

SATU HARAPAN SEJUTA CERITA

Untuk Desa Mauk Barat



Editor:
Dra. Gefarina Djohan, M.A

Penulis:
Sri Gusti Wahyuni, dkk



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023

SATU HARAPAN SEJUTA CERITA

Untuk Desa Mauk Barat

Editor:
Dra. Gefarina Djohan, M.A

Penulis:
Sri Gusti Wahyuni, dkk

TIM PENYUSUN

Judul

Satu Harapan Sejuta Cerita Untuk Desa
Mauk Barat

E-Book ini adalah laporan dari hasil kegiatan
KKN Kelompok 156 UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta 2023

Tim Penyusun

Editor

Dra. Gefarina Djohan, M.A

Penyunting

Muhammad Subhan

Penulis Utama

Asyrafi Najdi Mauludi
Sri Gusti Wahyuni
Siti Davina Felicia Althaf

Layout Desain Cover

Resa Agustina

Kontributor

Ade Irmayanti, Alyaa Mega Prameswati, Aniq Akmal Alfaraouq, Anjali Putri Darmanti, Asyrafi Najdi Mauludi, Balya Mikaela Rahmah, Fairuzsava Firyal Fazza, Fajrotussyifa, Fatwa Az'Zumar, Hilal Achievanov, Muhammad Iqbal Husein, Muhammad Subhan, Muhammad Willy Wijaya, Nadhilah Khairina Pulungan, Nurul Agustika, Raihana Attaya Salsabila, Resa Agustina, Rizqoh Thoyyibah, Sri Gusti Wahyuni, Siti Davina Felicia Althaf, Yajid Makhroja.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok 156 2023

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Samatara 156 yang berjudul: Satu Harapan Sejuta Cerita Untuk Desa Mauk Barat Telah Diperiksa dan Disahkan Pada Tanggal 2023

Dosen Pembimbing
Menyetujui,



(Dr. Gefarina Djohan, MA)
NIP. 19631024 199903 2 001

Mengetahui,
Koord. Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si.)

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta




Ade Rina Farida, Msi
NIP. 19770513 200701 2 018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur marilah kita panjatkan pada Allah SWT atas segala rahmat-Nya yang telah memberikan kita nikmat yang tak terhitung banyaknya, diantaranya nikmat iman, nikmat Islam, nikmat sehat wal afiat sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah sampai pada tahap laporan hasil kegiatan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu yang telah ditentukan. Shalawat beriring salam tak lupa juga kita haturkan kepada Nabi besar umat Islam tiada lain dan tiada bukan ialah Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan kegiatan KKN ini kami susun berdasarkan atas apa yang telah kami lakukan di Desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Mauk Barat, profil kelompok KKN Samatara 156, serta program-program yang telah kelompok kami laksanakan selama satu bulan. Selain itu, terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa dan warga desa, serta hasil survei yang dilakukan baik itu sebelum KKN ini terlaksana dan sudah terlaksana.

Kami menyadari betul bahwasanya keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam Menyusun buku ini tidak lepas dari bantuan dari segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Maka dari itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Pengabdian kepada masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dra. Gefarina Djohan, M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok Samatara 156 yang telah membimbing, memotivasi,

mengarahkan kepada kami dari mulai terbentuknya kelompok kami sampai dengan terciptanya buku laporan ini.

4. Samudi, S.E selaku Kepala Desa Mauk Barat, yang telah membantu dan mengayomi kami dalam melaksanakan program kerja yang telah kami rencanakan sehingga seluruh rancangan program kerja kami bisa terlaksana sebagaimana mestinya.
5. Seluruh staff Desa Mauk Barat, yang telah membantu kami dari mulai kami survei pertama sampai selesai kegiatan KKN ini, baik dari segi mengumpulkan data maupun informasi terkait Desa Mauk Barat.
6. Ibu-ibu PKK yang telah membantu kami pada beberapa program kerja yang berhubungan langsung dengan masyarakat desa dan adanya hubungan kolaborasi yang baik sehingga memudahkan kami dalam menjalankan program kerja.
7. Ustadz Sarnata, selaku Kepala Yayasan Bidayatul Hidayah. Juga selaku orang tua asuh bagi kami selama kami tinggal di Kampung Cinamprak, yang telah membimbing, merawat dan menjaga kami selama kegiatan kami berlangsung sehingga kami sangat terbantu dalam melaksanakan program kerja kami.
8. Ustadz Zainudin, selaku Kepala Yayasan Nurul Bidayatusshibyan yang telah mengizinkan kami untuk bisa sedikit memberikan ilmu yang kami punya untuk diberikan kepada anak-anak TPA Nurul Bidayatusshibyan.
9. Kepala sekolah dan Guru SDN Setia Bhakti yang telah mengizinkan kami untuk bisa sedikit memberikan ilmu yang kami punya untuk diberikan kepada siswa dan siswi SDN Setia Bhakti.
10. Kepala sekolah dan Guru SDN Mauk Barat yang telah mengizinkan kami untuk bisa sedikit memberikan ilmu yang kami punya untuk diberikan kepada siswa dan siswi SDN Mauk Barat.
11. Kepala sekolah dan Guru SMKN 5 Tangerang yang telah mengizinkan kami untuk bisa sedikit memberikan ilmu yang kami punya untuk diberikan kepada siswa dan siswi SMKN 5 Tangerang.

12. Ibu Sri yang telah mengizinkan kami tinggal di rumahnya selama kegiatan KKN kami berlangsung.
13. Abang Wanto, selaku Ketua Karang Taruna Antasena Desa Mauk Barat. Yang tentunya sangat berjasa bagi kami, karena telah banyak membantu pada setiap program kerja kami dan adanya hubungan kolaborasi yang baik sehingga memudahkan kami dalam menjalankan program kerja.
14. Seluruh rekan-rekan Karang Taruna Antasena, yang selalu support dan membantu kegiatan kami.
15. Seluruh anggota RIMBA (Remaja Masjid Baiturrohim) yang telah membantu kami pada setiap program kerja dan adanya hubungan kolaborasi yang baik sehingga memudahkan kami dalam menjalankan program kerja.
16. Seluruh masyarakat Desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN Samatara 156.
17. Orang tua dari rekan-rekan KKN Samatara 156 atas doa dan dukungan yang telah diberikan oleh bapak dan ibu untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN di Desa Mauk Barat, tanpa doa dan dukungan bapak dan ibu, mungkin kegiatan KKN kami tidak dapat berjalan dengan optimal.
18. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN Samatara 156.
19. Teman-teman KKN Samatara 156 yang telah berkorban menghibahkan waktunya sejak kelompok kami terbentuk sampai selesainya kegiatan ini. Mulai dari BPH Asyrafi selaku Ketua Kelompok, Sri dan Davina selaku Sekretaris, Akmal dan Hilal selaku Bendahara yang selalu berusaha mengkoordinir segala kegiatan juga kebutuhan hidup selama KKN ini berlangsung, Kepada Divisi Manajemen Program, Balya selaku koordinator, Anjali dan Alyaa selaku anggota Manajemen Program yang selalu memberikan acara yang terbaik juga mengatur time line kegiatan

KKN ini. Kepada Divisi Humas, Hana selaku koordinator, Fajro dan Umar selaku anggota Humas yang sudah bergerak mencari dana sponsor juga sebagai jembatan komunikasi antara seluruh anggota kelompok dengan masyarakat Mauk Barat dan juga Karang Taruna. Kepada Divisi Kreatif & Publikasi, Willy selaku koordinator, Sava dan Resa selaku anggota Kreatif & Publikasi yang sudah meliput dan mendokumentasi setiap acara di kegiatan KKN. Kepada Divisi K3 (Konsumsi, Kesehatan, dan Keamanan) Nadhilah selaku koordinator, Iqoh, Iqbal dan Yajid selaku anggota K3 (Konsumsi, Kesehatan, dan Keamanan) yang sudah memberi kelompok kami gizi yang baik, dan berusaha menjaga keamanan rumah dan seluruh anggota KKN dengan sangat baik. Kepada Divisi Manajemen Inventaris, Subhan selaku Koordinator, Irma dan Nurul selaku anggota yang sudah memenuhi peralatan yang kami butuhkan juga sudah mengatur kegiatan keberangkatan maupun perpulangan KKN.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamualaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 15 September 2023

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiii
PROLOG.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	3
E. Sasaran dan Target	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	12
A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial.....	12
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	16
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	20
A. Karakteristik Tempat KKN.....	20
B. Letak Geografis	20
C. Struktur Penduduk	21
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	26
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	26
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	31

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	39
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	45
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Rekomendasi.....	48
EPILOG.....	50
A. Kesan Masyarakat	50
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	51
DAFTAR PUSTAKA.....	90
BIOGRAFI SINGKAT	91
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fokus dan Prioritas Program.....	4
Tabel 2. Sasaran dan Target	7
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan KKN	9
Tabel 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	22
Tabel 6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	22
Tabel 7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	23
Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	23
Tabel 9. Sarana dan Prasarana	23
Tabel 10. Kerangka Pemecahan Masalah.....	26
Tabel 11. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	31
Tabel 12. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak Geografis.....	21
Gambar 2. SDN Setia Bakti	24
Gambar 3. Lapangan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. Puskesmas	25

IDENTITAS KELOMPOK

Kode: KKN 2023-156
Nama Desa: Mauk Barat
Nama Kelompok: Samatara
Jumlah Mahasiswa: 21 Orang
Jumlah Kegiatan: 18



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di desa Mauk Barat, Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari sembilan fakultas yang berbeda. Kami menamakan kelompok ini dengan SAMATARA dengan nomor kelompok 156. Kami dibimbing oleh Ibu Dra. Gefarina Djohan, M.A beliau adalah dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tidak kurang dari 18 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dengan fokus masing-masing desa/kelurahan di tempat KKN berlangsung. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan kesehatan yang berlaku seperti membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir, mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin serta berolahraga agar tubuh lebih kuat dan sehat.
2. Anak-anak di sekitar desa/ kelurahan merasa terbantu dan termotivasi untuk belajar. Kegiatan tersebut seperti membantu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah baik itu di PAUD, SD dan SMK, belajar Iqro, memperbaiki bacaan al-Quran di TPA, dan mengadakan lomba yang memotivasi untuk membangun semangat belajar dalam kegiatan keislaman seperti 10 Muharram, dll.
3. Bekerja sama dengan aparaturnya di desa/ kelurahan, Karang Taruna, DKM, RIMBA PKK dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).
4. Mengadakan pentas seni yang dimeriahkan oleh seluruh warga desa dan menjadi bahan hiburan kepada seluruh warga desa, Membuatkan bazar baju-baju yang masih layak pakai untuk dibagikan kepada seluruh warga desa yang membutuhkan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Dana yang didapat terbatas.
2. Kurangnya SDM.

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terbatasnya beberapa ruang lingkup kegiatan yang dilakukan, mengingat luasnya desa Mauk Barat.
2. Masih ada masyarakat yang tak acuh terhadap kebersihan lingkungan walaupun sudah diingatkan.

PROLOG

SATU HARAPAN SEJUTA CERITA

Satu kata dari *tag line* yang berbunyi **harapan** sebagaimana dikatakan thomas fuller ; “harapan adalah satu di antara mata air utama yang membuat umat manusia terus bergerak." Cukup menarik dan memberi inspirasi karena kata-kata bijak tersebut bermakna bahwa setiap langkah yang dibuat memiliki sebuah harapan untuk mencapai tujuan. Harapan bisa menjadi sumber kekuatan seseorang dalam melangkah. selain itu, harapan bisa membuat hidup seseorang lebih terarah. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini kita sudah memasuki sebuah perubahan cara hidup dan interaksi satu dengan yang lainnya akibat dari revolusi industri 4.0. Skala cakupan dan kompleksitas revolusi ini mengakibatkan transformasi mengalami perubahan jauh berbeda dengan revolusi-revolusi sebelumnya. Tentu saja hal inipun perlu direspon oleh semua kalangan, mulai dari kalangan publik dan swasta sampai dengan akademisi maupun masyarakat umum. Namun disisi lain sebagaimana diawal bicara tentang harapan maka muncul peluang efisiensi dan produktivitas, tidak hanya di bidang ekonomi semata-mata tetapi juga di seluruh bidang pada aspek-aspek kehidupan manusia yang lain. Revolusi industri 4.0 menjadi daya untuk meningkatkan kualitas hidup, orang dapat bekerja lebih baik dan waktu yang lebih sedikit, dan kebutuhan mereka dapat dipenuhi secara lebih efisien dan dalam platform digital. Hampir semua orang dituntut untuk mampu berinovasi dan berfikir kritis, dalam hal ini yang dibutuhkan adalah karakter kreatif. Diperlukan talenta, ingin tahu, kreatif, berkompetensi dan berkemauan dan orang-orang inilah yang nantinya akan mampu bertahan sesuai harapan dan cita-cita yang dibangun.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah tahun 2023, bagi Mahasiswa mempunyai makna tersendiri karena mengusung tema yang cukup menyentuh dari sisi kecintaan pada kehidupan, pada

masyarakat, Bangsa dan Negara yaitu “Mahasiswa Mengabdi, Masyarakat Desa Mencintai”. Sejuta harapan mengedepan seakan mahasiswa mampu melakukan banyak hal; mengabdi sekaligus menjadi problem solver bagi permasalahan masyarakat yang dihadapi di desa dalam kaitannya dengan Pembangunan terutama di era digital saat ini. Harapan ini sekaligus menjadi tantangan, mahasiswa KKN juga harus bisa menjawab kebutuhan dan harapan masyarakat dalam beradaptasi dengan teknologi yang dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, adopsi teknologi yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Semua ini harus bisa dituangkan dalam berbagai program selama ber-KKN, dengan demikian masyarakat desa merasakan kehadiran mahasiwa.

Desa Mauk Barat merupakan salah satu desa di Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Sebagian besar masyarakat ternyata terpaksa beralih dari nelayan akibat pembangunan PLTA menjadi petani sebagaimana petani penggarap pada umumnya, bahkan banyak penduduk desa terpaksa menganggur. Apa yang dirasakan oleh Mahasiswa KKN kelompok 156 SAMATARA (Satu Lima Enam Setara) adalah keterbatasan waktu untuk dapat berbuat lebih jauh tentunya, mahasiswa KKN hanya dapat menyajikan dalam bentuk laporan yang dikemas sedemikian rupa. Berbagai temuan diatas merupakan pengalaman lapangan selama ber-KKN, tentu mereka memiliki harapan bahwa suatu saat Desa dimana mereka pernah ber KKN dapat disentuh oleh Pembangunan yang lebih menjanjikan Kesejahteraan yang memadai, *SATU HARAPAN SEJUTA CERITA*.

Ciputat, 3 Oktober 2023

DR. GEFARINA DJOHAN, MA

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk penerapan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran; penelitian dan pengembangan; dan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan secara lembaga dan terstruktur dan menjadi pelaksanaan kurikulum pendidikan dan pembelajaran yang wajib diikuti oleh mahasiswa Strata Satu.

Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuhkan kebanggaan empati dan kepedulian efektivitas akademik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah terhadap berbagai permasalahan yang nyata dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan atau pengembangan masyarakat.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat.

Rendahnya tingkat pendidikan suatu daerah mengakibatkan kurangnya tenaga profesional atau rendahnya kualitas sumber daya manusia yang diperlukan untuk pembangunan di berbagai bidang,

baik ekonomi, infrastruktur, politik, dan lain-lain. Problematik ini sering terjadi di desa yang belum mendapat perhatian lebih. Berdasarkan Program dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023, di mana Desa Mauk Barat yang berada di Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, menjadi salah satu lokasi pelaksanaan KKN.

Desa Mauk barat yang terletak di Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang dengan sebagian banyak masyarakatnya menekuni mata pencaharian sebagai petani. Hal ini dikarenakan oleh lahan sawah yang sangat luas dan subur. Desa Mauk barat memiliki tingkat sumber daya manusia yang masih tergolong rendah. Dalam hal ini, diharapkan kelompok ini mampu memberdayakan sumber daya manusia yang ada.

Kegiatan ini bernama “Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah” dengan tema “Mahasiswa Mengabdikan, Masyarakat Desa Mencintai”. Dengan harapan bahwa mahasiswa sebagai efektivitas akademik dan generasi berpendidikan dapat mengabdikan ilmunya kepada masyarakat dan menjadi problem solver dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memenuhi syarat sebagai peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023.

B. Tempat KKN

Desa Mauk Barat merupakan salah satu desa di Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Berdasarkan data survei, desa ini memiliki luas wilayah 327 ha yang di mulai pembentukan pada tahun 1982. Keadaan desa cukup padat dengan jumlah penduduk sekitar 6203 jiwa dengan jumlah laki-laki 3239 dan jumlah perempuan 2964. Saat ini Desa Mauk Barat memiliki 15 RT dan 3 RW dengan seorang kepala desa H. Samudi dan sekretaris desa Suhaeri.

Penduduk yang ada di Desa Mauk Barat mayoritas beragama Islam sehingga ada beberapa fasilitas ibadah seperti mushola dan

masjid sebagai sarana aktivitas ibadah dan kajian islami yang cukup aktif. Untuk fasilitas pendidikan, desa sudah memiliki beberapa sekolah yakni SD, SMP, SMK. Wilayah desa didominasi oleh lahan pertanian sehingga penduduk desa memiliki rata-rata mata pencaharian penduduknya petani penggarap.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Desa Mauk Barat memiliki beberapa masalah yang sedang dihadapi yaitu kebersihan lingkungan, kesehatan, dan pendidikan. Permasalahan yang kami temukan di desa ini ada di berbagai bidang. Seperti di bidang pendidikan tidak adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang berakibat rendahnya tingkat kualitas yang ada di desa Mauk Barat.

Di bidang sosial masyarakat kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sehingga lingkungan menjadi sangat kotor dan air tidak bersih. Banyak sampah berserakan di pinggir jalan yang membuat lingkungan menjadi tercemar. Selain itu masyarakat juga kurang sadar akan pentingnya jamban. Sehingga mereka buang air besar di tanah dan sembarangan, hal ini tentu juga mengakibatkan lingkungan menjadi kotor dan berdampak besar pada kesehatan masyarakat. Di bidang ekonomi, Semenjak adanya PLTA di desa Mauk Barat masyarakat tidak lagi menekuni mata pencaharian sebagai nelayan. Melainkan sudah berganti menjadi petani dan peternak. Banyak masyarakat yang menganggur di desa ini. Hal ini disebabkan rendahnya tingkat kualitas sumber daya manusia.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan pada permasalahan atau aset desa yaitu pada bidang Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan, Lingkungan dan Sosial. Adapun dalam bidang tersebut rincian program yang diasumsikan dapat membantu masyarakat Desa Mauk Barat dalam mengatasi masalah tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	Mengadakan Sosialisasi Perkuliahan dan Pelatihan PPT serta melakukan kegiatan pelayanan pendidikan	1. Sosialisasi Perkuliahan	SMKN 5 Tangerang, Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
		2. Pelatihan PPT	SMKN 5 Tangerang, Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
		3. Mengajar di PAUD	PAUD Bidayah, Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
		4. Mengajar di SD	SDN Setia Bakti dan SDN Mauk Barat, Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
		5. Mengajar di TPA	TPA Hidayatul Bidayah dan TPA Nurul Hidayatusshibyan, Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang,

			Provinsi Banten
		6. English Club	Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
		7. Perpustakaan Mini	Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
Bidang Kesehatan	Mengadakan kegiatan senam dan ikut serta dalam kegiatan stanting dan gizi buruk pada anak	1. Senam Sehat	Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
		2. Ikut serta dalam membantu Puskesmas Keliling, stanting dan gizi buruk pada anak	Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
Bidang Keagamaan	Pengajian rutin malam Jumat	1. Ikut serta dalam kegiatan pengajian rutin setiap malam Jumat	Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
Bidang Lingkungan dan Sosial	Mengadakan seminar literasi media, dan penerangan lampu jalan serta	1. Seminar literasi media	Balai Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
		2. Pengelolaan Daur Ulang	SDN Setia Bakti, Desa Mauk Barat,

kegiatan kerja bakti	Sampah	Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
	3. Penyediaan tong sampah	Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
	4. Pengadaan lampu jalan	Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
	5. Kerja bakti desa	Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
	6. Melukis PAUD dan TPA	PAUD Bidayah dan TPA Nurul Hidayatusshibyan Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
	7. Perayaan Hari Kemerdekaan	Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
	8. Pengadaan pentas seni	Desa Mauk Barat, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten

E. Sasaran dan Target

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN Samatara bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Mauk Barat. Adapun sasaran dan target dari kegiatan KKN Samatara, sebagai berikut:

Tabel 2. Sasaran dan Target

NO	KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.	Sosialisasi Perkuliahan	Anak-anak SMK	Meningkatkan kesadaran anak SMK di Desa Mauk untuk jenjang yang lebih tinggi melalui beasiswa.
2.	Pelatihan PPT	Anak-anak SMK	Meningkatkan kemampuan penggunaan Microsoft PPT pada anak SMK.
3.	Mengajar di PAUD	Anak-anak PAUD	Membantu SDM pengajar di PAUD Desa Mauk.
4.	Mengajar di SD	Anak-anak SD	Membantu SDM pengajar di SD Desa Mauk.
5.	Mengajar di TPA	Anak-anak TPA	Membantu SDM pengajar di TPA Desa Mauk.
6.	English Club	Anak-anak Desa Mauk Barat	Mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak-anak Desa Mauk Barat.
7.	Perpustakaan Mini	Anak-anak Desa Mauk Barat	Meningkatkan minat literasi anak-anak Desa Mauk

			dengan menyediakan perpustakaan mini.
8.	Senam Sehat	Masyarakat Mauk Barat	Meningkatkan kesadaran untuk berolahraga.
9.	Membantu Puskesmas Keliling, Stanting dan gizi buruk pada anak	Masyarakat Mauk Barat	Membantu kegiatan Puskesmas keliling, stanting dan gizi buruk pada anak di Desa Mauk Barat.
10.	Pengajian Rutin Malam Jumat	Masyarakat Mauk Barat	Turut ikut serta dalam kegiatan pengajian rujin malam Jumat.
11.	Seminar Literasi Media	Masyarakat Mauk Barat	Mensosialisasikan bahaya hoax kepada masyarakat Desa Mauk Barat.
12.	Pengelolaan Daur Ulang Sampah	Anak-anak SD	Untuk meningkatkan kreativitas anak-anak SD desa Mauk Barat dalam mengelola sampah.
13.	Penyediaan Tong Sampah	Masyarakat Mauk Barat	Memfasilitasi tempat pembuangan sampah di beberapa titik di Desa Mauk.
14.	Pengadaan Lampu Jalan	Masyarakat Mauk Barat	Membantu wilayah yang kurang penerangan.
15.	Kerja Bakti Desa	Masyarakat Mauk Barat	Meningkatkan kesadaran untuk menjaga kebersihan.
16.	Perayaan Hari Kemerdekaan	Masyarakat Mauk Barat	Meramaikan acara hari kemerdekaan di

			Masyarakat Desa Mauk dan mengadakan lomba 17-an di SD.
17.	Melukis di PAUD dan TPA	Masyarakat Mauk Barat	Memperindah wilayah PAUD dan TPA Desa Mauk Barat.
18.	Pentas Seni	Masyarakat Mauk Barat	Mengadakan pentas hiburan sebagai acara penutup KKN Samatara di Desa Mauk Barat.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Jadwal pelaksanaan program terbagi ke dalam 3 bagian, yaitu Pra KKN, pelaksanaan KKN dan pelaporan KKN. Berikut jadwal pelaksanaan program tersebut:

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program Kegiatan	1. 21 April 2023 2. 27 April – 25 Juli 2023 3. 01 April – 21 Juli 2023 4. 12 Juni – 17 Juli 2023
2.	Pelaksanaan kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan laporan individu	04 Agustus 2023, 05 Agustus 2023, 13 Agustus 2023, 20 Agustus 2023

4.	Penyusunan E-book laporan kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book laporan 5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	1. 26 – 31 Agustus 2023 2. 01 – 20 September 2023 3. 20 – 30 September 2023 4. 30 September 2023 5. 30 September 2023 6. 30 September 2023
----	--	---

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan e–book ini berpedoman pada Modul Panduan Penyusunan E–book Laporan KKN yang diterbitkan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023.

E–book ini tersusun dalam dua bagian, yang mana pada bagian pertama adalah dokumentasi hasil kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut ini:

Bab I, bab 1 yang berisikan dasar pemikiran, tempat KKN sesuai dengan domisili anggota kelompok, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan, dan sistematika penulisan.

Bab II, metode pelaksanaan program yang berisikan intervensi sosial atau pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III, gambaran umum tempat KKN yang berisi karakteristik tempat KKN, struktur penduduk, sarana dan prasarana.

BAB IV, deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang

berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan dan keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN Samatara 156 di Desa Mauk Barat. Pada bagian ini kami sertakan rekomendasi beberapa pihak terkait program KKN seperti PPM UIN Jakarta.

Pada bagian kedua berisi refleksi hasil kegiatan yang mana terdiri dari epilog yang isinya adalah hasil kegiatan kesan dari warga atas program KKN dan sebuah penggalan kisah yang inspiratif.

Kesan Masyarakat, pada bagian ini memotret hal-hal apa saja yang dirasakan oleh masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Mauk Barat selama satu bulan.

Bagian Kedua (Epilog) buku ini disertakan dengan dokumen terkait seperti Daftar Pustaka dan biografi singkat Dosen Pembimbing Lapangan dan ke-21 anggota KKN Samatara 156.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

I. Intervensi Sosial

Demi mewujudkan program kerja KKN yang efektif dan tepat sasaran maka diperlukannya beberapa strategi persiapan. Strategi tersebut mencakup tahapan metode intervensi sosial yang nantinya akan berlanjut ke tahap pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Adapun strategi tersebut dilakukan sebelum berlangsungnya kegiatan KKN Reguler yang bertujuan untuk dapat memahami situasi, kondisi, permasalahan, serta kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan KKN Reguler, dengan demikian program kerja kami nantinya mampu menjawab serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di desa.

Tahap pertama dalam strategi persiapan Kelompok KKN 156 Samatara sendiri adalah analisis intervensi sosial, intervensi sosial merupakan istilah yang sering kali digunakan dalam rumpun Ilmu Psikologi dan Kesejahteraan Sosial. Istilah intervensi sosial dalam kerangka pekerjaan sosial yakni membantu individu, keluarga, komunitas, dan masyarakat lainnya dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan munculnya ancaman, gangguan, hambatan, maupun tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi. Sementara itu, Isbandi Rukminto Adi mengemukakan bahwa intervensi sosial merupakan perubahan terencana yang dilaksanakan oleh para pelaku perubahan (*change agent*) di antaranya adalah individu, keluarga, kelompok kecil (*level mikro*), komunitas dan organisasi (*level mezzo*), serta cakupan masyarakat yang lebih luas, baik dalam tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, ataupun global (*level makro*).¹

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008).

Di dalam intervensi sosial sendiri setidaknya terdiri daripada dua pihak, yakni (1) individu, kelompok, keluarga, maupun komunitas yang sedang dalam kondisi tidak berdaya; kemudian (2) pihak-pihak yang memiliki kemampuan dalam membantu meringankan atau menghilangkan penderitaan, atau pihak yang mampu mengembalikan keberdayaan mereka seperti semula, maupun pihak yang mampu menolong mereka demi meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. ²

Berdasarkan pemaparan di atas, maka kelompok KKN 156 Samatara memilih metode intervensi sosial. Hal tersebut dilakukan karena kelompok KKN 156 Samatara siap untuk menjadi para pelaku perubahan dalam menjawab segala permasalahan yang ada di desa tempat kami melaksanakan kegiatan KKN Reguler nantinya.

Setidaknya untuk melakukan intervensi sosial diperlukan beberapa tahapan, dikutip dari Picus dan Minahan berdasarkan Social Work Journal di antaranya sebagai berikut : (1) penggalian masalah, (2) pengumpulan data, (3) melakukan kontrak awal, (4) negosiasi kontrak, (5) membentuk sistem aksi, (6) menjaga dan mengoordinasikan sistem aksi, (7) memberikan pengaruh, serta (8) terminasi.

Kelompok KKN 156 Samatara melakukan implementasi tahapan dari Picus dan Minahan tersebut dalam upaya strategi persiapan. Pada tahapan pertama penggalian masalah, kelompok KKN 156 Samatara melakukan survei dan observasi dengan terjun langsung ke desa tempat pelaksanaan kegiatan kelompok KKN 156 Samatara. Dengan dilaksanakan survei dan observasi, tiap anggota kelompok KKN 156 Samatara dapat mengetahui apa saja permasalahan yang sedang dialami oleh masyarakat desa. Setelah mengetahui permasalahan yang ada di dalam masyarakat desa, kami dapat menentukan fokus utama program kerja dalam upaya perubahan bagi masyarakat.

² Drs Boediman Hardjomarsono, "Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial," Universitas Terbuka, 2014, 65.

Tahapan kedua pengumpulan data, kelompok KKN 156 Samatara menggunakan berbagai metode dalam mengumpulkan data, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen. Dalam kegiatan wawancara, kelompok KKN 156 Samatara mewawancarai aparatur desa, tenaga pendidik, serta tokoh masyarakat untuk dapat memahami situasi dan kondisi sosial desa. Kemudian kegiatan observasi kelompok KKN 156 Samatara dilakukan dengan mengamati kondisi desa secara langsung, meliputi kondisi lingkungan masyarakat, sekolah, dan tempat ibadah di desa yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN Reguler.

Tahapan kontak awal, terkait dengan mengadakan pertemuan dengan para *stakeholder* yakni aparatur desa, seperti Kepala Desa, Ketua RW, Ketua RT, Ibu PKK, serta Karang Taruna desa setempat guna melakukan sosialisasi kegiatan KKN Reguler. Tahapan selanjutnya membahas mengenai kesepakatan antara aparatur desa dengan kelompok KKN 156 Samatara dalam negosiasi titik pelaksanaan KKN Reguler, program kerja, dan juga posko untuk tempat tinggal.

Setelah melalui berbagai tahapan tersebut, kami dapat mulai menentukan, menyusun, dan melakukan program kerja KKN Reguler ini berdasarkan situasi dan kondisi desa yang telah diamati sebelumnya. Kemudian, mengenai fokus utama yang akan kami angkat adalah pendidikan, kesehatan, Keagamaan, lingkungan dan sosial.

2. Pemetaan Sosial

Kegiatan pemetaan sosial atau *social mapping* dilakukan terlebih dahulu pada saat akan melakukan kegiatan KKN Reguler dan pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut dilakukan agar program kerja yang akan dilaksanakan tepat sasaran. Pemetaan sosial (*social mapping*) menurut Gunawan adalah kegiatan yang dilakukan guna

memahami kondisi sosial masyarakat lokal.³ Sementara Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat mengemukakan bahwa pemetaan sosial merupakan sebuah kegiatan penting untuk dilaksanakan yang berguna dalam memahami kondisi sosial masyarakat lokal, dikarenakan tiap masyarakat memiliki kondisi sosial berbeda yang dapat menyebabkan masyarakat mempunyai kebutuhan serta masalah yang berbeda.⁴

Adapun dari sekian metode yang ada dalam pemetaan sosial, kelompok KKN 156 Samatara menggunakan metode partisipatoris yakni PRA (*Participatory Rural Appraisal*). PRA merupakan sebuah metode pendekatan untuk memahami dan mempelajari kondisi kehidupan desa dari, dengan, dan oleh masyarakat desa itu sendiri. Dengan kata lain, metode PRA ini memungkinkan masyarakat desa untuk dapat saling berbagi, menganalisis, serta meningkatkan pengetahuan mereka terkait kondisi kehidupan desa, membuat rencana, dan juga bertindak.⁵ Pada metode *Participatory Rural Appraisal* juga melibatkan petugas PRA, yakni fasilitator atau orang luar. Dengan demikian, kami kelompok KKN 156 Samatara yang akan menjadi fasilitator tersebut.

Dengan menggunakan metode PRA sendiri, masyarakat desa lebih banyak terlibat dan berpartisipasi dalam berbagai macam kegiatan. Salah satu keterlibatan masyarakat dalam menggunakan metode ini adalah penyusunan program kerja yang mana kegiatan tersebut sudah kelompok KKN 156 Samatara lakukan baik bersama masyarakat desa langsung dalam kegiatan survei dan observasi maupun melalui para perwakilan aparatur desa. Adapun dengan metode *Participatory Rural Appraisal* akan menghasilkan suatu kondisi

³ Wahyu Gunawan and Budi Sutrisno, "Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat," *Sawala : Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 94.

⁴ Rina Nuryati et al., "Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt)," *Jurnal Agristan* 2, no. 1 (2020).

⁵ T Mardiana, A Warsiki, and S Heriningsih, "Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa Dengan Metode RRA Dan PRA," *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0"* (2020): 282–288.

sosial desa yang menunjukkan potensi, masalah, peluang, serta kekuatan yang dimiliki daripada masyarakat lokal yang berguna dalam dasar perencanaan pemecahan masalah, rencana program, capaian, dan juga monitoring bersama sesuai dengan potensi dan kemampuan.⁶

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah dan rentan terhadap kemiskinan, sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri mereka dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan. Dengan demikian, keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya dapat tercapai.⁷

Menurut Rappaport (1984), arti pemberdayaan adalah suatu proses dimana suatu individu, organisasi ataupun masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun pengertian pemberdayaan menurut Osmani (2000) merupakan suatu kondisi di mana orang yang tidak berdaya menciptakan suatu situasi sedemikian rupa sehingga mereka mampu menyampaikan keinginannya dan sekaligus mereka merasa dilibatkan di dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemerintahan. Kemudian, World bank (2001) mengartikan pemberdayaan sebagai usaha untuk memberikan kesempatan serta kemampuan kepada sekelompok masyarakat, yang dalam hal ini merupakan keluarga miskin, agar mampu dan berani berusaha dalam menyampaikan gagasan dan pendapat mereka serta memiliki keberanian untuk memilih sesuatu baik itu dalam bentuk metode, produk, tindakan ataupun konsep yang dipandang merupakan yang terbaik tidak hanya pada keluarga dan pribadinya namun juga untuk masyarakatnya.

⁶ Ahmad Muhsin, Laila Nafisah, dan Yuni Siswanti, *Participatory Rural Appraisal (PRA) for Corporate Social Responsibility (CSR)*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

⁷ Andi Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media," *Jupiter XIII*, no. 2 (2014): 50–62.

Kemudian tujuan dari pemberdayaan masyarakat ini sendiri pada dasarnya yaitu :

1. Dimaksudkan agar individu, kelompok dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupannya,
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan dan segala bentuk keterbelakangan. Sehingga kelompok yang tidak berdaya ini dapat mandiri dan tidak selalu bergantung kepada individu lain serta kelompok lain dalam memenuhi kebutuhannya,
3. Dapat menciptakan suatu perubahan ke arah yang lebih baik lagi dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan lagi kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakatnya,
4. Adanya menumbuhkan rasa etos kerja yang kuat, bersikap hemat, efisien, efektif, akuntabel serta mengapresiasi prinsip keterbukaan. Yang mana dengan hal tersebut dapat mempercepat proses perubahan dalam suatu komunitas ataupun masyarakat sehingga dapat terbangun suatu komunitas yang kuat, maju, dan mandiri dalam pencapaian tujuan pembangunan masyarakat.

Hal penting dalam proses pemberdayaan yang terkait dengan kebijakan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pemberdayaan secara utuh, komprehensif dan menyeluruh sehingga sasaran yang ingin dicapai terutama dalam memberdayakan kelompok yang dinilai sangat rentan terhadap masalah sosial ataupun kemiskinan dapat terwujud.

Adapun prinsip yang perlu diperhatikan dalam proses pemberdayaan masyarakat menurut Dahana dan Bhatnagar (1980) yaitu sebagai berikut: 1. Kerja sama dan partisipasi, 2. Menggunakan metode yang tepat, 3. Demokratis, 4. Minat dan kebutuhan, 5. Kelompok masyarakat bawah, 6. Keragaman budaya, 7. Terarah dan spesialis, 8. Belajar sambil bekerja, 9. Perubahan budaya, 10. Kepemimpinan, dan 11. Segenap keluarga.

Kelompok KKN 156 Samatara menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat Desa Mauk Barat. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat.

Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan:

a. Identifikasi Masalah

Anggota kelompok KKN 156 Samatara berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Mauk Barat. Misalnya dalam pemberdayaan masyarakat, inovasi belajar anak-anak di Desa Mauk, sosial keagamaan, dan kebersihan lingkungan.

b. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 156 Samatara melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya perhatian warga terhadap lingkungan sekitar desa, dan minimnya infrastruktur desa.

c. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 156 Samatara mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat. Lalu selanjutnya ditemukan solusi dan kemudian di sosialisasikan kepada warga.

Kelompok 156 dalam hal ini yang dipersiapkan dalam menunjang program yang akan berlangsung yaitu dengan mengamati desa yang akan dijadikan lokasi KKN yang nantinya akan diidentifikasi untuk diselesaikan masalahnya seperti yang dikatakan di atas. Bahwa kami menggunakan pendekatan *problem solving*. Setelah

masalah-masalah kami temukan selanjutnya membuat suatu perencanaan program yang sesuai dengan keadaan masyarakat setempat yaitu dengan menggunakan analisis SWOT.

Analisis SWOT ini digunakan untuk mengklasifikasikan bentuk kegiatan yang akan dilakukan selama KKN kami berlangsung. Adapun tahapan implementasi dari pendekatan yang digunakan yaitu sebagai berikut ini :

1. Mempelajari serta memahami permasalahan yang ada, kemudian menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk menghidupkan kembali berbagai jenis kemampuan yang dimiliki oleh warga,
2. Perencanaan program pengembangan masyarakat,
3. Mengupayakan penggerakan dari kapasitas komunitas untuk melayani serta mendukung suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.
4. Penilaian akhir yang dilakukan terhadap seluruh tahap yang kemudian dianalisis dengan kritis dalam hal kekuatan, kelemahan, kesuksesan dan juga kegagalan.

Selain itu juga kami menggunakan analisis SWOT dalam mengevaluasi program kami. Analisis SWOT ini merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*) yang merupakan karakteristik untuk suatu keuntungan, kelemahan (*Weakness*) yang merupakan faktor yang menghambat dari suatu pencapaian, peluang (*Opportunities*) yang merupakan hal yang menjadi peluang bagi suatu pencapaian, dan ancaman (*Threats*) yang merupakan menjadi ancaman bagi suatu pencapaian dalam bentuk suatu proyek, baik yang sedang berlangsung ataupun dalam perencanaan yang baru.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN Kelompok 156 itu bertempat di desa Mauk Barat kecamatan Mauk kabupaten Tangerang. Penduduk yang ada di Desa Mauk Barat mayoritas beragama Islam sehingga tradisi dan budaya keislaman sangat kuat dijalankan dan memiliki beberapa fasilitas ibadah seperti mushola dan masjid sebagai sarana aktivitas ibadah dan kajian islami yang cukup aktif. Untuk fasilitas pendidikan, desa sudah memiliki beberapa sekolah yakni SD, SMP, SMK. Wilayah desa didominasi oleh lahan pertanian sehingga penduduk desa memiliki rata-rata mata pencaharian penduduknya sebagian besar nelayan dan petani penggarap.

Daerah desa Mauk Barat termasuk daerah yang rawan akan terjadinya bencana banjir, itu disebabkan karena beberapa faktor di antaranya adalah karena desa tersebut berada di dataran rendah dan banyaknya sampah yang menghambat selokan yang menyebabkan tersumbatnya aliran air di desa tersebut.

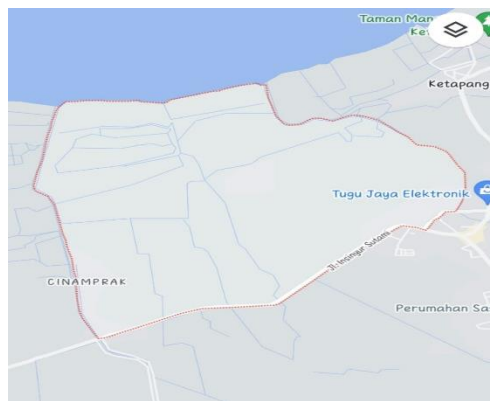
B. Letak Geografis

Mauk merupakan sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten Indonesia. Kecamatan Mauk terletak di sebelah utara Kabupaten Tangerang, yang memiliki luas wilayah 36.926 km², terdiri dari wilayah daratan yang luasnya 4009.5 km² dan berada pada ketinggian 4 meter di atas permukaan air laut. Mauk memiliki beberapa batas wilayah di antaranya di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sukadiri, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kemiri, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Rajeg dan sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa. Secara Geografis Desa Mauk Barat terletak di:

- Koordinat: 6°0'–6°20' LS dan 106°20'–106°43' BT
- Topografi: Dataran Rendah
- Ketinggian: 2 mdpl

Adapun jarak antara Desa Mauk Barat dengan Kecamatan Mauk adalah sekitar 4,5 Km. Sedangkan jarak antara Desa Mauk Barat dengan Pusat Pemerintahan Kota Tangerang sejauh 23,8 Km yang dihubungkan melalui jalan aspal. Selain itu, Desa Mauk Barat memiliki beberapa batas wilayah, di antaranya:

- Sebelah Utara: Laut Jawa dan Desa Ketapang
- Sebelah Barat: Desa Patramanggala, Kecamatan Kemiri
- Sebelah Timur: Desa Mauk Timur
- Sebelah Selatan: Desa Gunung Sari



Gambar 1. Letak Geografis

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	3.146
2.	Perempuan	3.235

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Nama Agama	Jumlah Penduduk
1.	Islam	6.381
2.	Kristen	-
3.	Katolik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Karyawan a. Pegawai Sipil b. TNI/Polri c. Swasta	30 orang 5 orang 76 orang
2.	Wiraswasta	561 orang
3.	Petani	721 orang
4.	Nelayan	376 orang
5.	Buruh Tani	353 orang
6.	Tukang	97 orang
7.	Pensiunan	15 orang
8.	Peternak	10 orang
9.	Jasa	7 orang
10.	Pengrajin	2 orang
11.	Lainnya	10 orang
12.	Pengangguran	290 orang

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Sekolah	15 orang
2.	Tidak Lulus	43 orang
3.	Taman Kanak-kanak	342 orang
4.	SD	471 orang
5.	SMP	482 orang
6.	SMA/SMU	387 orang
7.	Akademik/D1-D3	89 orang
8.	Sarjana	231 orang
9.	Pascasarjana	17 orang
10.	Pondok Pesantren	79 orang
11.	Pendidikan Keagamaan	5 orang
12.	Sekolah Luar Biasa	-
13.	Kursus Keterampilan	-

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah
1.	Usia 0 - 15	267 orang
2.	Usia 15 - 65	341 orang
3.	Diatas Usia 65	391 orang

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 9. Sarana dan Prasarana

No	Nama Gedung	Jumlah
1.	Kantor Desa	Ada

2.	Puskesmas	Ada
3.	UKBM	4
4.	Pespustakaan Desa	1
5.	PAUD	Ada
6.	TK	4
7.	SD	2
8.	SMP	1
9.	SMK	1
10.	Masjid	4
11.	Mushola	6
12.	Lapangan	4



Gambar 2. SDN Setia Bakti



Gambar 3. Lapangan



Gambar 2. Puskesmas

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 10. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
<div style="position: absolute; top: 0; left: 0; bottom: 0; right: 0; border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black;"></div>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat PAUD, TPA, SD dan SMK yang aktif dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. • Antusias yang tinggi bagi anak-anak dalam menerima pembelajaran yang baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga pendidik yang mempunyai inovasi dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. • Proses pembelajaran yang kurang didukung oleh kemajuan teknologi.
Eksternal	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)

<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berkesempatan untuk menyalurkan pengetahuannya dalam kegiatan belajar mengajar. • Mahasiswa memiliki keterampilan lebih dalam pembelajaran berbahasa asing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat program kerja “Mauk Cerdas” • Mahasiswa yang memiliki kemampuan 27asyar asing memberikan pembelajaran kepada anak-anak yaitu “English Club” • Mengadakan perpustakaan mini untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak Desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut membantu tenaga didik dalam pembelajaran baik itu di PAUD, TPA, SD dan SMK. • Memperkenalkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Power Point, Canva, dll untuk jenjang SMK. • Membuat media pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan daur ulang sampah yang tidak terpakai seperti membuat pot tanaman dari botol bekas.
--	---	--

Tabel Matriks SWOT 02. Bidang Kesehatan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kegiatan senam rutin ibu-ibu. • Adanya penyelenggaraan puskesmas keliling, stanting dan gizi buruk dalam perkembangan tumbuh anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang kesadaran dari masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya peluang kerja sama dengan organisasi tingkat desa dan tenaga pendidik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti senam rutin ibu-ibu dan menyelenggarakan senam bersama antar mahasiswa. • Ikut serta dalam pelayanan puskesmas keliling, stanting 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan kerja bakti bersama anak karang taruna guna menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan.

<ul style="list-style-type: none"> • Antusias yang tinggi bagi masyarakat desa dalam menerima penyuluhan 	<p>dan gizi buruk serta berkerja sama dengan ibu-ibu PKK.</p>	
---	---	--

Tabel Matriks SWOT 03. Bidang Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Masjid di mana dilaksanakannya berbagai kegiatan keagamaan. • Terdapat pengajian rutin setiap minggunya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada beberapa 29asyarakat desa yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya harapan dan permintaan dari warga untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan Jumat Bersih di Masjid Baiturrohim sebelum 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan tokoh agama setempat.

<p>mahasiswa agar berkontribusi dalam berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Masyarakat Desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mahasiswa dalam memberikan pengajaran di bidang keagamaan. 	<p>dilaksanakannya Shalat Jumat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa pada setiap minggunya mengikuti pengajian rutin tersebut. 	
---	--	--

Tabel Matriks SWOT 04. Bidang Lingkungan & Sosial		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
<p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias masyarakat yang tinggi dalam kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada di beberapa wilayah yang minim sekali penerangan. • Fasilitas di PAUD dan TPA yang kurang memadai.

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerja sama antar mahasiswa dengan anak karang taruna. • Kemampuan mahasiswa dalam memperindah lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan perlombaan untuk masyarakat desa di dekat posko mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan program kerja pengadaan lampu jalan di wilayah yang minim penerangan. • Melakukan kegiatan melukis di PAUD dan TPA.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 11. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Pelatihan PPT
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pelatihan PPT pada anak SMK
Tempat, Tanggal	SMKN 5 Tangerang, 01, 08, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	90 Menit
Tim Pelaksana	Muhammad Willy Wijaya, Muhammad Subhan, Anjali Putri Darmanti, Nadhilah Khairina Pulungan, Fajrotussyifa, Aniq Akmal Alfarauq, Alyaa Mega Pramewati, Sri Gusti Wahyuni
Tujuan	Memberikan pemahaman tentang MS. Power Point bagi anak SMK khusus untuk jurusan Teknik.
Sasaran	Anak-anak SMK
Target	100 siswa SMK

Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan pemahaman tentang MS. Power Point, dan Public Speaking agar pandai mengoperasikan MS. Power Point serta mengajarkan bagaimana Public Speaking yang benar dan baik pada anak-anak SMK.
Hasil Kegiatan	Anak-anak SMK akan lebih mudah dalam menggunakan MS. Power Point dan akan mempunyai kemampuan Public Speaking yang bagus saat mempresentasikan sesuatu.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Mengajar PAUD
Tempat, Tanggal	PAUD Bidayah, 27, 28 Juli, 01, 02, 04, 08, 09, 11, 15, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 Menit
Tim Pelaksana	Muhammad Willy Wijaya, Muhammad Subhan, Anjali Putri Darmanti, Nadhilah Khairina Pulungan, Fajrotussyifa, Aniq Akmal Alfarauq, Alyaa Mega Pramewati, Sri Gusti Wahyuni, Asyrafi Najdi Mauludi, Siti Davina Felicia Althaf, Hilal Achievanov, Balya Mikaela Rahmah, Fairuzsava Firyal Fazza, Resa Agustina, Raihana Attaya Salsabila, Fatwa Az'Zumar, Ade Irmayanti, Nurul Agustika, Rizqoh Thoyyibah, Muhammad Iqbal Husein, Yajid Makhroja.
Tujuan	Meningkatkan kemampuan Anak-anak PAUD Desa Mauk Barat.
Sasaran	Anak-anak PAUD
Target	Seluruh anak-anak PAUD
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan anak-anak mengenal huruf abjad A-Z, mengenal warna-warna, mengenal nama-nama buah, dan mengenal huruf hijaiyah, belajar sambal

	bermain dan melakukan kegiatan senam 1 kali dalam seminggu.
Hasil Kegiatan	Anak-anak lebih mudah untuk mengenal huruf abjad A-Z, mengenal warna-warna, mengenal nama-nama buah, mengenal huruf hijaiyah, dll.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Mengajar SD
Tempat, Tanggal	SDN Setia Bakti dan SDN Mauk Barat, 31 Juli, 02, 03, 07, 09, 10, 14, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	90 Menit dan 180 Menit
Tim Pelaksana	Muhammad Willy Wijaya, Muhammad Subhan, Anjali Putri Darmanti, Nadhilah Khairina Pulungan, Fajrotussyifa, Aniq Akmal Alfarauq, Alyaa Mega Pramewati, Sri Gusti Wahyuni, Asyraf Najdi Mauludi, Siti Davina Felicia Althaf, Hilal Achievanov, Balya Mikaela Rahmah, Fairuzsava Firyal Fazza, Resa Agustina, Raihana Attaya Salsabila, Fatwa Az'Zumar, Ade Irmayanti, Nurul Agustika, Rizqoh Thoyyibah, Muhammad Iqbal Husein, Yajid Makhroja.
Tujuan	Meningkatkan kemampuan Anak-anak SD Desa Mauk Barat.
Sasaran	Anak-anak SD
Target	Seluruh siswa SD
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan beberapa Pelajaran kepada siswa-siswa sesuai dengan sub tema yang dipelajari setiap harinya di sekolah. Dan diselipkan dengan ice breaking agar anak tidak jenuh saat belajar.
Hasil Kegiatan	Anak-anak SD mampu memahami pelajaran yang disampaikan kepada mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Mengajar TPA
Tempat, Tanggal	TPA Hidayatul Bidayah dan TPA Nurul Hidayatusshibyan , 28, 31 Juli, 01, 02, 04, 07, 08, 09, 11, 14, 15, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 Menit
Tim Pelaksana	Muhammad Subhan, Hilal Achievanov, Fatwa Az'Zumar, Asyraf Najdi Mauludi, Aniq Akmal Alfarouq, Muhammad Iqbal Husein, Ade Irmayanti, Sri Gusti Wahyuni, Siti Davina Felicia Althaf, Nadhilah Khairina Pulungan, Rizqoh Thoyyibah, Resa Agustina
Tujuan	Meningkatkan kemampuan mengaji Anak-anak TPA Desa Mauk Barat.
Sasaran	Anak-anak TPA
Target	Seluruh anak-anak TPA
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan anak-anak dengan metode membaca Iqro dan Alquran sesuai dengan kemampuannya dan membenarkan tanda bacanya. Serta menerangkan materi pada 1 kali pertemuan dalam seminggu.
Hasil Kegiatan	Anak-anak lebih 34ancer dalam membaca Iqro dan Alquran.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	English Club
Tempat, Tanggal	TPA Hidayatul Bidayah, 03, 10, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	90 Menit
Tim Pelaksana	Balya Mikaela 34ancer, Fajrotussyifa, Fairuzsava

	Firyal Fazza, Siti Davina Felicia Althaf, Muhammad Willy Wijaya
Tujuan	Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris Anak-anak Desa Mauk Barat.
Sasaran	Anak-anak Desa Mauk Barat
Target	30
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan anak-anak Bahasa Inggris, agar mereka memiliki kemampuan dalam berbahasa asing, mereka diajarkan tentang huruf abjad 35ancer Inggris, dan cara pengenalan diri dalam 35ancer Inggris.
Hasil Kegiatan	Anak-anak bisa berbahasa Inggris, dan memiliki kemampuan untuk berbahasa asing.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Puskesmas Keliling
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Puskesmas Keliling, Stanting dan Gizi Buruk pada anak
Tempat, Tanggal	Salah Satu Rumah Warga Desa Mauk Barat, 03, 28 Juli dan 02 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	90 Menit
Tim Pelaksana	Muhammad Willy Wijaya, Hilal Achievanov, Ade Irmayanti, Sri Gusti Wahyuni, Rizqoh Thoyyibah
Tujuan	Membantu kegiatan puskesmas guna memeriksa kesehatan untuk masyarakat usia lansia dan kegiatan stanting guna memeriksa perkembangan dan pertumbuhan pada anak balita.
Sasaran	Masyarakat Desa Mauk Barat
Target	50
Deskripsi Kegiatan	Membantu mendata 35ancer3535at lansia yang masih aktif BPJSnya, lalu diperiksa dokter dan diberikan obat sesuai dengan keluhannya. Dan

	untuk kegiatan stunting dan gizi buruk anak dicek tinggi dan berat badannya lalu diberikan vitamin untuk tumbuh kembang anak.
Hasil Kegiatan	Membantu mendata kesehatan masyarakat Desa Mauk Barat, baik itu para lansia dan anak-anak balita.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Penyediaan Tong Sampah
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Penyediaan Tong Sampah
Tempat, Tanggal	Sekitar Wilayah Desa Mauk Barat, 01 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Asyraf Najdi Mauludi, Fairuzsava Firyal Fazza, Fatwa Az'Zumar, Yajid Makhroja, Muhammad Subhan
Tujuan	Menyediakan tong sampah di beberapa titik Desa Mauk Barat, karena sampah merupakan permasalahan terbesar di 36ancer3636.
Sasaran	Masyarakat Desa Mauk Barat
Target	Seluruh masyarakat Desa Mauk Barat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini kami buat berdasarkan observasi kami di Desa Mauk Barat. Melihat masih banyaknya sampah di lokasi tersebut, kami memutuskan untuk mengadakan tong sampah yang kami sebar di beberapa titik yang menurut kami butuh tempat sampah.
Hasil Kegiatan	Hasil pengadaan tempat sampah ini berjalan dengan maksimal, karena kami menyebarkannya berdasarkan observasi dan arahan dari warga setempat.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Pengadaan Lampu Jalan
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pengadaan Lampu Jalan
Tempat, Tanggal	Sekitar Wilayah Desa Mauk Barat, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Asyrafi Najdi Mauludi, Fairuzsava Firyal Fazza, Fatwa Az'Zumar, Aniq Akmal Alfaraouq
Tujuan	Menyediakan lampu jalan di beberapa jalan yang gelap dan belum ada pencahayaannya.
Sasaran	Masyarakat Desa Mauk Barat
Target	Seluruh masyarakat Desa Mauk Barat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini kami buat berdasarkan observasi kami di Desa Mauk Barat. Melihat ada beberapa titik yang pencahayaannya masih kurang di lokasi tersebut maka kami memutuskan untuk mengadakan lampu jalan yang kami sebar di beberapa titik yang menurut kami butuh pencahayaan.
Hasil Kegiatan	Hasil pengadaan lampu jalan ini berjalan dengan maksimal
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Kerja Bakti Desa
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Desa
Tempat, Tanggal	Sekitar posko KKN Samatara, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Asyrafi Najdi Mauludi, Muhammad Willy Wijaya, Muhammad Subhan, Aniq Akmal Alfaraouq, Fatwa Az'Zumar, Hilal Achievanov, Fajrotussyifa, Siti Davina Felicia Althaf, Alyaa

	Mega Prameswati, Nurul Agustika, Nadhilah Khairina Pulungan, Ade Irmayanti, Anjali Putri Darmanti, Resa Agustina, Rizqoh Thooyibah
Tujuan	Membersihkan lingkungan sekitar Desa Mauk Barat
Sasaran	Masyarakat Desa Mauk Barat
Target	Seluruh masyarakat Desa Mauk Barat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan guna membangun rasa peduli terhadap lingkungan sekitar, di mana permasalahan terbesar di 38ancer3838 ialah sampah. Maka dari itu kami memutuskan untuk mengadakan kegiatan kerja bakti ini agar menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
Hasil Kegiatan	Hasil pengadaan lampu jalan ini berjalan dengan maksimal
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Perayaan Hari Kemerdekaan
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Perayaan Hari Kemerdekaan
Tempat, Tanggal	SDN Mauk Barat dan Lapangan Bola dekat Posko KKN Samatara, 18 dan 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Asyrafi Najdi Mauludi, Muhammad Willy Wijaya, Muhammad Subhan, Aniq Akmal Alfaraouq, Fatwa Az'Zumar, Hilal Achievanov, Muhammad Iqbal Husein, Fajrotussyifa, Siti Davina Felicia Althaf, Alyaa Mega Prameswati, Nurul Agustika, Nadhilah Khairina Pulungan, Ade Irmayanti, Anjali Putri Darmanti, Resa Agustina, Rizqoh Thooyibah, Sri Gusti Wahyuni, Balya Mikaela Rahmah, Fairuzsava Firyal Fazza, Raihana Attaya Salsabila
Tujuan	Memperingati HUT RI ke-78
Sasaran	Masyarakat Desa Mauk Barat

Target	Seluruh masyarakat Desa Mauk Barat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan guna membangun rasa nasionalisme yang tinggi pada 39ancer3939at Desa Mauk Barat dan untuk memeriahkan HUT RI ke 78 maka kami mengadakan berbagai jenis perlombaan untuk anak-anak dan ibu-ibu yaitu : lomba makan kerupuk, estafet karet, balap kelereng, memasukkan paku dalam botol, makan 39ancer39 di wajah, joget balon, suapin pisang berpasangan, dan 39ance tambang.
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan ini berjalan 39ancer, banyak Masyarakat yang ikut serta dalam perlombaan tersebut.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 12. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi Perkuliahan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Serba-Serbi Perkuliahan dan Peluang Beasiswa
Tempat, Tanggal	SMKN 5 Tangerang, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Aniq Akmal Alfaraouq, Alyaa Mega Prameswati, Muhammad Willy Wijaya, Balya Mikaela Rahmah, Sri Gusti Wahyuni, Muhammad Subhan, Asyraf Najdi Mauludi, Raihana Attaya Salsabila, Anjali Putri Darmanti, Ade Irmayanti, Resa Agustina, Fajrotussyifa, Fairuzsava Firyal Fazza, Muhammad Iqbal Husein, Yajid Makhroja
Tujuan	Memperkenalkan dunia perkuliahan pada anak-anak SMK dan memperkenalkan beberapa beasiswa yang bisa mereka dapatkan untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Sasaran	Anak-anak SMK
Target	Seluruh anak-anak SMK
Deskripsi Kegiatan	Kami melakukan kegiatan sosialisasi perkuliahan ini guna membuka pola pikir anak-anak SMK agar mereka mau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tanpa harus memikirkan biaya karena di sosialisasi perkuliahan ini membahas mengenai dunia perkuliahan, dan kami juga memperkenalkan beberapa beasiswa yang nantinya akan membantu mereka.
Hasil Kegiatan	Memberikan pemahaman terhadap anak-anak SMK mengenal dunia perkuliahan lebih mendalam dan memberikan pengetahuan tentang beasiswa.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Seminar Literasi Media
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	Seminar Literasi Media dan Politik: "Cegah Hoax dan Disinformasi dalam Menghadapi Tantangan Pemilu 2024"
Tempat, Tanggal	Balai Desa Mauk Barat, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Ade Irmayanti, Nurul Agustika, Muhammad Willy Wijaya, Muhammad Subhan, Asyrafai Najdi Mauludi, Sri Gusti Wahyuni, Balya Mikaela Rahmah, Fairuzsava Firyal Fazza, Nadhilah Khairina Pulungan, Resa Agustina, Siti Davina Felicia Althaf, Raihana Attaya Salsabila, Anjali Putri Darmanti, Aniq Akmal Alfaraouq, Hilal Achievanov, Fatwa Az'Zumar, Muhammad Iqbal Husein, Yajid Makhroja, Rizqoh Thoyyibah, Fajrotussyifa, Alyaa Mega Prameswati
Tujuan	Memberikan pemahaman pada masyarakat Desa Mauk Barat mengenai pentingnya bertabayyun

	terhadap informasi yang belum benar adanya.
Sasaran	Masyarakat Desa Mauk Barat
Target	Seluruh masyarakat Desa Mauk Barat
Deskripsi Kegiatan	Seminar literasi media dan politik dengan tema "Cegah Hoax dan Disinformasi dalam Menghadapi Pemilu 2024" yang diisi oleh pemateri Polisi Kec. Mauk Barat dan Dosen Pembimbing Lapangan KKN Samataru.
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar tidak mudah menelan berita apa itu secara mentah-mentah, tetapi hari di cek kebenarannya terlebih dahulu.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Perpustakaan Mini
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Perpustakaan Mini
Tempat, Tanggal	Rumah Bang Rony salah satu warga Desa Mauk Barat, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Asyraf Najdi Mauludi, Rizqoh Thoyyibah, Resa Agustina, Muhammad Subhan, Muhammad Iqbal Husein, Hilal Achievanov, Yajid Makhroja
Tujuan	Membantu menyediakan sarana bacaan kepada masyarakat Desa Mauk Barat agar mempunyai wawasan yang luas.
Sasaran	Masyarakat Desa Mauk Barat
Target	Seluruh masyarakat Desa Mauk Barat
Deskripsi Kegiatan	Menyediakan perpustakaan mini di salah satu rumah warga yang tempatnya lumayan luas untuk dijadikan perpustakaan mini tersebut agar semua masyarakat, baik itu anak-anak dan orang tua bisa membaca buku tersebut guna menambah pengetahuan dan wawasan yang baru.
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan semua orang bisa membaca buku

	secara gratis tanpa harus membeli buku terlebih dahulu.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Pengelolaan Daur Ulang Sampah
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pengelolaan Daur Ulang Sampah
Tempat, Tanggal	SDN Setia Bakti, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Siti Davina Felicia Althaf, Raihana Attaya Salsabila, Sri Gusti Wahyuni, Nadhilah Khairina Pulungan, Fajrotussyifa, Ade Irmayanti, Muhammad Willy Wijaya
Tujuan	Memberikan pengajaran bahwa sampah masih bisa untuk di daur ulang menjadi barang-barang yang memiliki nilai jual.
Sasaran	Anak-anak SD
Target	Anak-anak SD kelas 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengelolaan daur ulang sampah yang digunakan ialah botol bekas dijadikan pot tanaman hias untuk dijadikan pajangan di depan kelas.
Hasil Kegiatan	Menjadikan botol mineral yang sudah tidak digunakan lagi diubah menjadi pot tanaman hias yang dipajang di setiap kelas.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Melukis
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Melukis di PAUD dan TPA
Tempat, Tanggal	PAUD Bidayah dan TPA Nurul Hidayatusshibyan, 20 dan 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari

Tim Pelaksana	Fatwa Az'Zumar, Yajid Makhroja, Alyaa Mega Prameswati, Siti Davina Felicia Althaf, Balya Mikaela Rahmah, Fairuzsava Firyal Fazza, Fajrotussyifa, Nurul Agustika, Raihana Attaya Salsabila, Resa Agustina, Rizqoh Thoyyibah, Muhammad Willy Wijaya, Hilal Achievanov, Muhammad Iqbal Husein
Tujuan	Memperindah PAUD dan TPA dengan lukisan-lukisan yang menarik.
Sasaran	Warga PAUD dan TPA
Target	Seluruh warga PAUD dan TPA
Deskripsi Kegiatan	Melukis di beberapa titik dinding PAUD yang sudah kusam dengan lukisan yang menarik, seperti pohon beringin, nama-nama hari, angka-angka dll. Dan begitu juga di TPA melukis di dinding dengan lukisan santri laki-laki dan perempuan membawa buku, menuliskan nama TPA dll.
Hasil Kegiatan	Kegiatan tersebut berjalan dengan maksimal.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Senam Sehat
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Senam Sehat
Tempat, Tanggal	Posko KKN Samatara, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Fajrotussyifa, Balya Mikaela Rahmah, Fairuzsava Firyal Fazza, Ade Irmayanti, Sri Gusti Wahyuni, Resa Agustina, Nadhilah Khairina Pulungan, Rizqoh Thoyyibah, Anjali Putri Darmanti
Tujuan	Menjaga kesehatan tubuh
Sasaran	Anggota KKN Samatara
Target	Seluruh anggota KKN Samatara
Deskripsi Kegiatan	Melakukan senam sehat di posko KKN Samatara yang dilakukan oleh anggota KKN Samatara.

Hasil Kegiatan	Senam dilakukan setiap minggunya oleh anggota KKN Samatara.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pengajian Rutin Malam Jumat
Tempat, Tanggal	Masjid Baiturrohim dan TPA Hidayatul Bidayah, 27 Juli, 03, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali seminggunya
Tim Pelaksana	Balya Mikaela Rahmah, Fajrotussyifa, Siti Davina Felicia Althaf, Ade Irmayanti, Sri Gusti Wahyuni, Resa Agustina, Nadhilah Khairina Pulungan, Fairyzsava Firyal Fazza, Rizqoh Thoyyibah, Asyrafi Najdi Mauludi, Muhammad Subhan, Hilal Achievanov, Fatwa Az'Zumar, Aniq Akmal Alfaraouq, Muhammad Willy Wijaya, Yajid Makhroja, Muhammad Iqbal Husein
Tujuan	Untuk meningkatkan nilai keagamaan diri kepada warga Desa Mauk Barat
Sasaran	Masyarakat Desa Mauk Barat
Target	Seluruh masyarakat Desa Mauk Barat
Deskripsi Kegiatan	Membaca Surah Al-Quran, seperti Ar-Rahman, Yaasiin, Al-Mulk, Al-Waqiah, dan lain-lain. Adapun pembacaan materi ceramah oleh Ust. Mista
Hasil Kegiatan	Masyarakat Desa Mauk Barat, baik itu ibu-ibu maupun bapak-bapak mendapatkan pengetahuan mengenai Agama Islam.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

I. Faktor Pendorong

Alhamdulillah KKN 2023 telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik serta dukungan dari beberapa pihak sehingga dapat berlangsung kegiatan KKN 2023 yang dilaksanakan di Desa Sasak, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi suatu acara, baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Alhamdulillah selama kegiatan berlangsung koordinasi dan komunikasi kami tetap terjaga. Koordinasi kami dibangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi Warga

Dalam setiap kegiatan yang kami lakukan warga sangat antusias mendukung dan menyukseskan kegiatan kami, dapat dilihat dari banyaknya warga dan jajaran desa yang hadir pada setiap acara. Alhamdulillah setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

c. Pengalaman dan Keahlian Anggota Kelompok

Setiap anggota kelompok memiliki pengalaman dan keahlian yang berbeda-beda dalam banyak bidang, dan itu semua dapat kami himpun menjadi satu kesatuan yang kompleks yang digunakan untuk melengkapi kekurangan anggota lainnya. Alhamdulillah dalam setiap agenda kami dapat menurunkan ego kami demi suksesnya agenda bersama.

d. Dukungan dari Aparatur Desa

Dalam membuat suatu program didesa orang sudah selayaknya kami izin terlebih dahulu kepada warga dan kepala desa setempat, begitu juga yang kami lakukan. Pejabat desa setempat sangat senang dengan kedatangan mahasiswa KKN, mereka selalu membimbing kami, jika kami ingin mengadakan suatu kegiatan dan tak jarang aparatur desa berkunjung ke posko tempat tinggal kami hanya untuk memeriksa kesehatan dan mengantarkan makanan.

2. Faktor Penghambat

a. Internal

Selama sebulan kami KKN di Desa Sasak tentu saja kami banyak sekali mengalami hambatan seperti dana untuk menjalankan program yang memang kami butuh kan untuk suksesnya program tersebut dikarenakan banyaknya peralatan yang harus kami sediakan. Dalam menyikapi hal ini kami sepakat untuk membuka donasi bagi siapa yang memiliki rezeki lebih, dengan membuka donasi buku, pakaian layak pakai, dan kami juga mengajukan proposal ke lembaga tertentu. Alhamdulillah dengan uang donasi dan uang dari PPM kami bisa mengadakan acara yang berkesan bagi warga dan mengadakan pembagian baju layak pakai dalam acara bazar yang kami selenggarakan, alhamdulillah warga senang dengan yang telah kami lakukan.

b. Eksternal

Ada beberapa program yang memang menjadi hambatan kami, salah satunya ialah Penanaman Mangrove. Tadinya kami akan mengadakan program penanaman Mangrove ini dikarenakan perlunya banyak biaya dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk program ini maka kami memutuskan untuk menggantikan program penanaman Mangrove dengan kerja bakti yang bekerja sama dengan karang taruna.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dicanangkan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di desa-desa kecil yang membutuhkan peran dari mahasiswa untuk memberikan dampak yang lebih baik. Terhitung sejak tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023, KKN Samatara 156 dilaksanakan pada desa Mauk Barat di kabupaten Tangerang, provinsi Banten.

Di tahun ini, terdapat empat isu yang disediakan meliputi 4 bidang yakni, bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan dan sosial. Di mana setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk dijadikan dasar program kerja. Selama berjalannya kegiatan KKN, secara keseluruhan berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program.

Seperti perencanaan program kerja dilakukan dalam waktu yang singkat guna melakukan observasi desa, kurangnya dana hingga birokrasi yang berbelit di beberapa lokasi. Sehingga terdapat beberapa program kerja dadakan di hari H, yang tidak direncanakan sebelumnya. Dalam kegiatan KKN, tim dilatih untuk bisa memecahkan masalah dalam suatu sistem dan turut serta untuk membenahinya. Tim juga belajar bersama Masyarakat sekitar desa untuk membuat dan menyusun program-program yang bermanfaat bagi warga. Hal ini juga merupakan cara bagi para mahasiswa seperti kami untuk dapat menerapkan ilmu yang telah kami terima selama perkuliahan secara langsung kepada Masyarakat.

Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa sebagai Agent of Change mampu memaksimalkan apa pun di desa sebagai sarana untuk membawa perubahan dan menjadi Influencer dimasyarakat setempat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, edukatif dan kemasyarakatan.

Demikianlah laporan hasil akhir KKN kelompok 156 ini dibuat, semoga dengan terealisasinya program kerja yang telah kami buat berdasarkan visi dan misi program KKN tahun ini senantiasa dinilai ibadah oleh Allah SWT. Dan dengan adanya program KKN reguler di Desa Mauk Barat Kabupaten Tangerang ini bisa memberikan dampak yang bermanfaat bagi masyarakat desa tersebut.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat

- a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi;
- b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya;

2. PPM UIN Jakarta

- a. Pihak PPM diharapkan memberikan sesuatu informasi secara tidak mendadak untuk menghindari hal-hal yang dapat merusak rencana mahasiswa KKN untuk melaksanakan suatu kegiatan.
- b. Harus memberikan persiapan materi-materi yang berhubungan dengan KKN seperti laporan dan lain-lain sebelum kegiatan KKN dimulai agar tidak mengganggu kegiatan mahasiswa saat KKN sedang berlangsung.
- c. Pendanaan yang tidak diberikan secara terlambat dan juga penjelasan mengenai pelaporan keuangan yang tidak mendadak agar mahasiswa dapat mempersiapkan pelaporan

yang baik serta penggunaan dana yang maksimal.

3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

- a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa;

4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya

- a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat;
- b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Ibu RT

“Alhamdulillah sedikit terhibur, banyak kemajuan, banyak aktivitas anak-anak pada senang banyak kegiatan. Banyak hal positifnya. Banyak mengadakan perlombaan 17-an Agustus serta memeriahkan suasana 17-an. Dan semoga sukses, lancar ujiannya yang bisa lebih bermanfaat lagi untuk banyak orang”

2. Ibu Encum

“Kesan: Terhibur dengan kedatangan mahasiswa KKN dan memberikan kemajuan bagi Desa Mauk Barat, anak-anak merasa seru karena ada kaka-kaka KKN, banyak pengajaran yang diberikan kepada anak-anak desa sehingga tidak terlalu banyak bermain. Dan sangat menyatu dengan warga dan anggota karang taruna”

3. Ibu Enung

“Kesan: Sangat bagus, memberikan banyak perubahan untuk desa, serta banyak mengadakan berbagai kegiatan seperti penggarapan film pendek, acara perlombaan 17-an Agustus. Anak-anak dari mahasiswa nya juga baik-baik, ramah-ramah dan sopan-sopan. Pesan: Mudahan-mudahan adek-adek mahasiswa sukses dan dapat bermanfaat bagi masyarakat”

4. Ibu Dian

“Kesan: KKN UIN Samatara ok, top bangettt. Pertama orangnya ramah, sopan, bisa berbaur dengan Masyarakat. Kedua senang sekali karna bisa bergabung dalam film pendek. Pesan: tetap semangat, sukses, semoga ilmunya bermanfaat dan jangan lupa bahagia yaa. Jangan lupa mampir main ke Desa Mauk Barat lagi kalau sudah sukses..”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Oleh: Ade Irmayanti

Saya Ade Irmayanti, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Saya baru saja melaksanakan salah satu syarat kelulusan kuliah, yaitu mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang mereka dapatkan saat kuliah, biasanya KKN dilakukan selama 1 atau 2 bulan di sebuah desa atau wilayah setingkat desa. Ketika pertama kali mendengar bahwa di semester 6 akan ada pelaksanaan KKN membuat saya merasa takut tetapi juga penasaran dan excited, sehingga saat mengetahui bahwa pendaftaran KKN telah di buka, saya dengan semangat langsung mendaftarkan diri.

Beberapa minggu setelah pendaftaran, akhirnya pembagian kelompok pun diumumkan, dan saya mendapatkan kelompok KKN 156, yang kemudian kami beri nama SAMATARA, dengan beranggotakan 21 orang dari berbagai jurusan. Kami mendapatkan desa pengabdian di desa Mauk barat, kecamatan Mauk, Tangerang. Setelah pengumuman penempatan desa KKN tersebut saya dan teman-teman sempat beberapa kali melakukan survey untuk meminta izin kepada perangkat desa, dan mencari tempat tinggal sekaligus menanyakan permasalahan apa saja yang ada di desa tersebut, dengan tujuan untuk mempertimbangkan program kerja yang akan kami lakukan disana, agar setiap program kerja yang kami lakukan dapat bermanfaat bagi masyarakat desa tersebut.

Setelah melakukan survey akhirnya, kami memilih salah satu rumah yang ada di kampung Cinamprak sebagai tempat tinggal kami. Hari yang ditunggu pun tiba, saya dan teman-teman berangkat pada tanggal 24 Agustus 2023, ketika sampai disana kami disambut baik oleh warga desa, terutama anak-anak dan karang taruna. Minggu pertama kami awali dengan mengikuti pembukaan KKN di kecamatan Mauk, beradaptasi dengan warga desa dan karang taruna, dan menjalankan beberapa program kerja yang sudah kami susun sebelumnya, seperti mengajar dan mensosialisasikan program kerja kepada beberapa pihak yang akan kami ajak kerjasama. Dan di minggu-minggu berikutnya alhamdulillah semua program kerja yang kami rencanakan dapat terlaksana semua dan berjalan dengan lancar, mulai dari

acara seminar literasi media dan hoax, pengadaan tempat sampah, pojok baca, sosialisasi perkuliahan, pemberian juz amma, menghias PAUD dan TPQ, pemasangan lampu jalan di beberapa titik, hingga acara 17 agustusan yang berkolaborasi dengan karang taruna dan ibu-ibu PKK.

Senang sekali rasanya dapat melaksanakan KKN di desa mauk barat, disana saya dapat berbagi ilmu dengan anak-anak dan masyarakat, dapat bersosialisasi dan berinteraksi langsung dengan warga desa sehingga saya tau ciri khas apa saja yang ada di desa tersebut, saya juga merasa senang karena bisa mengembangkan kemampuan public speaking saya melalui kegiatan mengajar dan saya juga sempat beberapa kali mendapatkan kesempatan untuk menjadi MC di kegiatan yang kelompok saya lakukan maupun kegiatan yang dilaksanakan oleh karang taruna.

Dan yang tidak kalah menyenangkan, bagi saya ialah dapat bergabung di kelompok 156 SAMATARA. Saya bersyukur sekali dapat kenal dan bekerjasama dengan teman-teman kelompok 156, tinggal di satu rumah bersama 21 orang dengan isi kepala dan karakter yang berbeda tentu menjadi tantangan tersendiri bagi kami, namun hal itu dapat kami lewati sama-sama dan saya benar-benar merasakan memiliki keluarga baru selama sebulan tinggal bersama. Banyak sekali cerita dan momen-momen kebersamaan yang tidak terlupakan, Terima kasih teman-teman 156 SAMATARA. Dan terima kasih juga kepada teman-teman karang taruna, tokoh masyarakat dan perangkat desa yang sangat membantu kami dalam menjalankan setiap program kerja di desa Mauk barat, dengan adanya mereka kami dapat melaksanakan program kerja dengan lancar.

Oleh: Aniq Akmal Alfaraouq

Saya akan memulai epilog ini dengan perkenalan mengenai informasi umum saya terlebih dahulu. Nama saya Aniq Akmal Alfaraouq yang merupakan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2020. Saat ini saya dan rekan-rekan angkatan 2020 lainnya telah melewati tahun ketiga atau semester 6 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang mana pada masa transisi antara semester 6 dan semester 7 terdapat kewajiban bagi kami sebagai mahasiswa UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atau yang biasa disebut dengan kuliah kerja nyata atau KKN. Secara umum program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini adalah kegiatan yang menempatkan sekelompok mahasiswa dari berbagai prodi dan fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berisikan antara 20 hingga 23 mahasiswa di daerah-daerah berkembang. Penempatan KKN di fokuskan pada dua kabupaten yaitu Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Bogor yang dilaksanakan selama satu bulan dimasa transisi antara semester 6 dan semester 7.

Saya dan beberapa orang terpilih dari berbagai jurusan, dikelompokkan menjadi satu kelompok yang berisi 21 orang untuk mengabdikan dirinya di Desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, yang kemudian kami dengan bangga memberikan nama kelompok kami SAMATARA. Persiapan KKN sudah kami mulai 3 bulan sebelum KKN dilaksanakan, dimasa itu kami saling membagi tugas dan bekerja sama supaya dapat mempersembahkan yang terbaik saat pelaksanaan KKN, dimasa itu pula kami mulai mengenal sifat dan kepribadian satu sama lain dan menyadari betapa banyaknya perbedaan karakteristik kami satu sama lain. Bukan menjadi halangan bagi kami atas perbedaan yang masing-masing kami miliki, bahkan dari situlah kami dapat menemukan potensi-potensi terbaik bagi kelompok kami.

Pelaksanaan KKN kami memfokuskan pada dua program utama yaitu pendidikan dan sosial, pada program sosial juga kami bagi lagi menjadi program sosialisasi dan program pengadaan fasilitas. Begitu banyak pelajaran berharga yang saya dapatkan dari program-program yang kami kerahkan disana, menjadi pengalaman baru bagi saya dengan amanah yang belum pernah saya ambil sebelumnya yaitu menjadi seorang bendahara di kelompok KKN ini, menjadi hal yang biasa bagi saya dalam mengatur keuangan pribadi saya dengan arus kas yang kecil, tapi tidak dengan mengatur arus kas kelompok yang pengalokasian dana lebih variatif dan lebih besar. Dari pengalaman itulah juga saya menyadari passion saya dalam mengatur dan mengelola sebuah sistem keuangan. Dari program-program kepada masyarakat juga memberikan pelajaran-pelajaran dan insight baru bagi saya dalam bermasyarakat, dengan menjadi penanggung jawab sebuah program kerja yang merangkap antara pendidikan dan sosialisasi yaitu program mensosialisasikan mengenai dunia perkuliahan dan kesempatan

beasiswa, saya belajar mengenai konsep untuk mau melibatkan rekan-rekan dan tidak membebankan semua pada diri sendiri. Program tersebut sudah hampir membuat saya menyerah untuk melaksanakannya, kemudian dengan uluran bantuan teman-teman saya merasa program tersebut patut untuk dilanjutkan, selain itu juga saya dapat pengertian untuk tetap melanjutkan program tersebut dengan dasar betapa bangganya saya jika kelak dengan program yang saya tanggung jawab itu dapat memberikan pengertian dan semangat pendengarnya untuk bisa sampai berkuliah dan/atau mengejar beasiswa, bukankah itu adalah hal yang mulia?

Saya sangat bersyukur telah dihadirkan pada kelompok yang anggotanya bisa diandalkan dalam bekerja sama. Pada hari pertama KKN saya sudah merasakan kehangatan dari kelompok kami dan langsung menyadari bahwa kebersamaan itu hanya bersifat sementara, sehingga saya selalu mencoba memaksimalkan momen-momen bersama mereka, malam-malam dengan gelak tawa, dan hari-hari saling bahu membahu. Walaupun tak bisa dipungkiri pasti intrik hadir dalam urusan berkelompok. Atas segala intrik yang ada tetap tidak ada apa-apanya dengan kenangan-kenangan baik dan menyenangkan yang kami alami. Pada akhirnya dipenghujung kegiatan, kenangan-kenangan indah terbesit dan membuat isak tangis diantara kami yang menyadari sudah waktunya untuk berpisah.

Big applause untuk ketua kami, Rafi, terima kasih sebanyak-banyaknya atas dedikasinya mengatur kami yang belum tentu juga kami selaku anggota dapat memegang tanggung jawab tersebut. Terima kasih kepada Balya yang dengan sangat baik mengatur berbagai program kami dengan sangat baik, terimakasih juga sudah menjadi teman baru yang menyenangkan. Terima kasih kepada Fajro yang berkali-kali menjadi tameng dan tombak kelompok dalam urusan dengan masyarakat, terima kasih juga sudah menjadi teman baru yang menyenangkan. Terima kasih kepada Sava untuk menjadi helpful serta menawarkan untuk membantu dalam urusan-urusan pribadi kami, terima kasih juga sudah menjadi teman baru yang menyenangkan dan afirmasi-afirmasi baiknya. Terima kasih Willy yang menjadi andalan kami dalam berbagai program yang mengandalkan kemampuan public speaking, terima kasih juga sudah membuat suasana posko jadi lebih menyenangkan. Terima kasih kepada Davina sudah menjadi orang yang helpful dan mau direpotkan, terima kasih juga sudah mejadi sosok yang asik dengan celetukannya. Terima kasih Subhan sudah menjadi

orang yang selalu netral diantara kami, terima kasih juga sudah menjadi teman yang berdedikasi membantu. Terima kasih Anjali sudah menjadi teman berbincang yang menyenangkan. Terima kasih Dila yang mendedikasikan sepenuhnya dirinya dalam urusan dapur dan urusan ke pasar. Terima kasih Sri sudah membuat malam-malam di posko terasa seru. Terima kasih kepada Umar yang tidak pernah menolak permintaan bantuan temannya. Terima kasih Irma sudah menjadi sosok yang selalu berkata dengan baik. Terim kasih Resa yang diam-diam tapi selalu membantu teman-temannya di dapur. Terima kasih Iqbal atas dedikasi di relasi masyarakatnya, Terima kasih Nunu sudah menjadi sosok penengah. Terima kasih Alya sudah menjadi kolabolator yang berdedikasi dalam satu pertanggungjawaban program sosialisasi kampus. Terima kasih Hilal sudah mau membantu menjadi bendahara dua. Terima kasih Rizqoh sudah mengisi kekosongan-kekosongan jadwal dapur di akhir pekan. Terima Kasih Hana atas bantuan mengisi materi beasiswa yang tidak saya kuasai. Terima kasih Yajid yang dengan tingkahnya membuat kami terhibur. Sangat menyenangkan momen-momen bersama kalian. Saya pasti tidak akan melupakannya.

Oleh: Anjali Putri Darmanti

Saya Anjali Putri Darmanti, saat ini baru saja melewati tahun ketiga saya sebagai mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ketika sudah menyelesaikan semester 6, maka disitu kami, para mahasiswa, wajib untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu syarat untuk kelulusan. KKN sendiri merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata, seperti belajar berinteraksi dengan masyarakat, memecahkan masalah nyata, dan mengimplementasikan pengetahuan akademis yang telah dipelajari dalam konteks dunia nyata. Selain itu, melalui KKN, mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dimana dengan adanya KKN, mengingatkan mahasiswa bahwa pendidikan mereka tidak hanya tentang pencapaian pribadi, tetapi juga tentang memberikan manfaat kepada masyarakat.

Melalui KKN, saya dipertemukan dan dipersatukan dengan orang-orang baru yang nantinya menjadi rekan saya selama satu bulan saya mengabdikan di Desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Proses persiapan KKN sendiri mulai dilakukan selagi kami masih menempuh kuliah semester 6, yakni sekitar dua bulan sebelum keberangkatan kami untuk mengabdikan selama sebulan penuh. Tinggal di lingkungan baru dengan berbagai macam keragaman dan adat istiadat menjadi tantangan tersendiri bagi kami. Banyak sekali pengalaman dan pelajaran hidup yang kami dapatkan selama melaksanakan program KKN. Salah satu pengalaman yang tidak pernah saya bayangkan akan terjadi dalam hidup saya adalah tinggal bersama dalam satu rumah bersama 20 orang baru yang memiliki budaya dan karakteristik yang berbeda.

KKN menyadarkan dan membuat saya menjadi pribadi yang lebih bersyukur, ditengah banyaknya keragaman, membuka mata saya bahwa saya selama ini sudah menjadi orang yang sangat beruntung. Terkadang saya suka menyepikan dan bermalas-malasan dalam kuliah, namun saya menjadi sadar bahwa di luar sana banyak sekali orang yang ingin sekolah namun tidak seberuntung saya. Salah satu pengalaman yang paling berkesan bagi saya adalah ketika mengajar Sekolah Dasar, dimana saat itu saya sadar bahwa mengajar itu bukanlah pekerjaan mudah. Hanya dengan membaca mungkin semua orang juga bisa untuk mengajar, namun tidak semua orang bisa sabar dalam mengatasi sifat anak-anak yang sulit untuk diatur. Hari pertama mengajar benar-benar menjadi tantangan bagi saya, karena baik fisik maupun pikiran saya benar-benar terkuras habis-habisan. Selain itu, selama KKN saya juga diberikan banyak kesempatan untuk berbicara di depan umum, yang mana hal tersebut menjadi pelajaran berharga saya untuk mengasah kemampuan public speaking.

Adapun dari banyaknya pengalaman yang saya dapatkan selama sebulan melaksanakan program KKN, pengalaman yang paling saya sukai adalah ketika berkumpul, berbincang, dan bermain bersama teman-teman KKN dan teman-teman dari kampung Cinamprak. Sebulan bersama mengalami pasang surutnya kehidupan, membuat saya merasakan mendapatkan keluarga baru. Bekerja sama dalam menyusun acara dan menyelesaikan masalah bersama memberikan kesan tersendiri bagi saya. Saya bersyukur dan berterima kasih karena telah dipertemukan dengan teman-teman dari kampung Cinamprak dan terutama teman-teman KKN

Samatara. Terima kasih juga kepada seluruh warga kampung Cinamprak yang sudah menyambut hangat dan membantu kami, anggota KKN Samatara, dalam menyukseskan program KKN kami.

Oleh: Asyraf Najdi Mauludi

Saya Asyraf Najdi M dari asal Bogor dan saya Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu hukum. Saya saat ini sudah masuk semester 6 yang dimana terdapat mata kuliah wajib yaitu KKN. KKN merupakan sebuah mata kuliah wajib yang dimana mahasiswa harus mengabdikan dan mengimplementasikan ilmunya yang bertujuan untuk mengembangkan desa-desa yang masih tertinggal. KKN dilaksanakan dengan berkelompok yang beranggotakan 21 - 24 orang dengan jurusan yang berbeda-beda, kebetulan saya ditunjuk sebagai ketua kelompok 156 SAMATARA yang ditugaskan di Desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Pada 24 Juni 2023, saya bersama kawan-kawan KKN Samatara 156 berangkat menuju desa mauk barat yang dimana menjadi sebuah tempat KKN kami selama satu bulan penuh. Setelah sampai ditempat, kami mempersiapkan program kerja KKN selama satu bulan penuh.

Hidup menyatu dengan masyarakat mauk barat dengan berbagai adat istiadat yang melekat pada masyarakat memberikan kami banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang tidak pernah kita temukan dikampus. Pelajaran yang saya dapatkan adalah memimpin kelompok KKN yang berhubungan langsung dengan masyarakat tidak semudah memimpin organisasi kampus, menjadi pemimpin kelompok KKN lebih sulit karena harus mengerti dan memahami kondisi internal maupun eksternal. Pengalaman yang berkesan dan berharga yang saya dapatkan selama KKN adalah ketika disetiap acara saya diberikan kesempatan untuk berbicara didepan umum seperti sambutan, mengajar di SD dan mengisi acara sosialisasi di SMKN.

Berbicara didepan umum memang bukan menjadi pengalaman pertama saya, namun saya sangat senang diberi kesempatan untuk sering berbicara didepan umum karna sangat membantu saya untuk mengasah

kemampuan public speaking terutama melatih keberanian untuk tampil didepan orang banyak. Pengalaman berkesan dan berharga yang saya dapatkan selain public speaking adalah mengajar SD. Mengajar SD ternyata tidak segampang yang saya bayangkan, mengajar SD memang mudah dalam pelajaran normatif tetapi sulit dalam mengatur atau mengontrol anak agar tertib dibutuhkan kesabaran dan tenaga yang sangat ekstra. Maka dari itu, saya sangat mengapresiasi dan sangat menghormati kepada guru sd yang teguh dan sabar dalam mengajar anak sd walaupun gajinya tidak seberapa.

Adapun pengalaman yang tidak bisa saya lupakan adalah ketika berkumpul, bercanda dan bermain bersama dengan teman-teman KKN yang memiliki banyak cerita maupun kejadian didalam rumah maupun diluar rumah. Satu bulan penuh bersama mereka seperti keluarga baru bagi saya. Selama KKN ini, kami bukan hanya memberikan pelajaran tetapi kami yang mendapatkan pelajaran hidup.

Oleh: Balya Mikaela Rahmah

KKN yang awalnya terdengar sangat menyeramkan, bahkan mendengarnya pun menimbulkan rasa cemas yang luar biasa. KKN, yang awalnya menimbulkan rasa terintimidasi saat membayangkannya. Siapa sangka dapat berujung menjadi chapter yang penuh dengan memori indah nan menyenangkan dan sangat berarti dalam kehidupan. KKN menyimpan seribu satu cerita kami, cerita suka maupun duka.

Dua puluh satu. Dua puluh satu orang, semua berasal dari latar belakang jurusan yang berbeda. I know, membayangkannya saja awalnya terlihat tidak mungkin untuk dua puluh satu orang tersebut dapat akrab satu sama lain. Bahkan setelah pertemuan pertama kami, pada tanggal 9 Mei 2023, for us to get along still seems impossible. But just like for everything else, not for long, only time will tell. Dan, ya, setelah beberapa waktu dan berbagai pertemuan, kesempatan mulai terlihat, keakraban mulai terbentuk, dan kepercayaan mulai terbangun.

Dari hari pertama KKN berjalan. Telah yakin dalam hati bahwa hari-hari pertama tentu akan terasa berat. Namun, setelahnya beberapa hari,

waktu akan berlalu begitu cepat. Oleh karena itu, telah tertanam dalam hati sebuah prinsip “to not taking all the times we had for granted, and enjoy every moment possible”. Nikmati waktu bersama, entah itu waktu senang, sedih, perasaan marah, candaan dan tawaan yang bikin sesak nafas dan perut sakit, nikmati semua. Karena yakinlah bahwa suatu saat, hal-hal itu yang akan dirindukan.

Tidak mudah. Tidak ada yang mudah. Tinggal bersama selama 1 bulan lamanya, di desa yang sama sekali tidak familiar. Dikelilingi pula dengan lingkungan yang juga tidak familiar. Masalah tentu muncul bagaikan rumput yang tidak diharapkan. However, that's nature. Nothing will come as easy as one hoped for. Yang jadi fokusnya adalah kami berhasil melewati itu semua.

Dan seperti kedipan mata, satu bulan telah berlalu, dan saatnya kami berpisah. Perpisahan tidak pernah mudah. Dari semua pertemuan, ada perpisahan. Namun, bukan berarti kita berhenti berteman. Bukan berarti kita berhenti mendoakan. One day, we will look back on these memories and reminisce about them.

Oleh: Fairuzsava Firyal Fazza

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau pengabdian masyarakat merupakan sebuah program yang diwadahi oleh PPM UIN Jakarta. Kegiatan ini ditujukan kepada mahasiswa aktif UIN Jakarta dari berbagai jurusan yang dijadikan satu kelompok. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diharuskan untuk turun langsung ke lapangan, yang berguna untuk melatih softskill dan hardskill sekaligus menanamkan apa yang telah didapat selama menjalani program perkuliahan dikampus.

Dalam kegiatan ini, saya Fairuz sava Firyal Fazza mahasiswa program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Jakarta tergabung bersama – sama teman dalam kelompok 156 yang diberi nama “Samatara”. Makna dari Samatara ini, berarti kesamaan atau kesetaraan. Dengan harapan kelompok 156 seperti namanya dimana satu sama lain mengenali dan merasakan kesamaan tanpa membedakan satu sama lain yang akan

berhubungan baik sampai nantinya KKN selesai. Dengan terbentuknya kami kelompok KKN 156 ini, maka kami akan menjalani hari demi hari bersama selama satu bulan.

Kelompok Samatara 156 mendapat lokasi kegiatan KKN di Desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa Mauk Barat sebagian banyak masyarakatnya menekuni mata pencarian sebagai petani dan nelayan, hal ini dikarenakan oleh lahan sawah yang sangat luas dan subur dan lokasinya cukup strategis dari pantai. Desa Mauk Barat ini, dikelilingi oleh masyarakat yang ramah hal ini dapat kami rasakan sendiri mulai dari kami melakukan survey lokasi kkn, hingga berjalannya KKN selama satu bulan penuh.

Saat berjalannya KKN selama satu bulan ini, terdapat berbagai macam program kerja yang mengisi kegiatan KKN ini. Program kerja yang diadakan mencakup beberapa bidang, diantaranya bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial dan masyarakat, dan bidang kesehatan. Masing-masing proker memberikan kesan positif dan terdapat inspirasi yang kami bisa ambil di dalamnya. Seperti belajar untuk bersyukur, belajar bersosialisasi ke masyarakat, belajar untuk berbaur, belajar sabar, mandiri, dan disiplin.

Selain dalam bidang program kerja, dalam menjalani keseharian KKN ini, juga terdapat banyak pelajaran dan makna yang dapat diambil. Seperti belajar mengenal dan memahami karakter masing-masing individu teman sekelompok. Belajar mandiri, belajar disiplin, dan menghargai waktu. Karena, waktu luang saat menjalani KKN merupakan waktu yang harus dimanfaatkan untuk istirahat agar bisa istirahat dengan cukup.

Oleh: Fajrotussyifa

Halo teman-teman, saya Fajrotussyifa, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Saya merupakan salah satu anggota kelompok KKN 156 yang bernama SAMATARA. Kami baru saja menyelesaikan salah satu syarat kelulusan kami berupa kegiatan KKN yang ditempatkan di desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten

Tangerang. Saat pertama kali mendengar adanya kegiatan KKN ini, saya merasa sangat senang dan penasaran dengan kegiatan KKN ini. Saya sangat excited membayangkan akan bertemu dengan teman-teman baru yang berbeda jurusan dan akan tinggal bersama mereka selama 1 bulan. Saya selalu penasaran dengan kegiatan KKN, apalagi saya teringat dengan film berjudul “KKN di Desa Penari”, hal itu membuat saya semakin penasaran dengan kegiatan KKN.

Pada saat pertama kali kami bertemu untuk melakukan rapat pertama, saya merasa sangat penasaran dengan teman-teman yang akan menjadi partner saya selama 1 bulan untuk melakukan program-program kemasyarakatan di tempat KKN kami nanti. Akhirnya kami berkenalan dan memutuskan untuk menentukan struktural kepengurusan untuk kelompok kami pada saat pertemuan tersebut. Lalu dipilihlah teman-teman semua dengan tugasnya masing-masing selama KKN nanti. Setelah itu, kami juga sudah mulai melakukan survey untuk melihat dan memilih tempat tinggal kami selama KKN nanti. Kami juga beberapa kali melakukan survey untuk melihat kondisi disana, sehingga kami dapat menyusun program kerja yang akan kami lakukan selama 1 bulan nanti. Kami juga mulai berkenalan dengan beberapa tokoh masyarakat disana dan karang taruna yang ada disana, sekaligus meminta izin dan bantuan untuk 1 bulan ke depan selama kegiatan KKN berlangsung.

Setelah melakukan pertemuan berkali-kali, akhirnya hari dimana kami harus berangkat ke tempat KKN tiba juga. Kami menggunakan lalamove untuk mengangkut barang-barang kami. Kami berangkat kesana dengan menggunakan mobil dan beberapa teman menggunakan motor. Sesampainya kami disana kami langsung bergegas untuk membersihkan dan membereskan tempat yang akan kami tinggali bulan ke depan. Setelah membereskan tempat tinggal kami, keesokannya kami mengadakan rapat bersama karang taruna desa Mauk Barat untuk membahas mengenai program kerja yang akan kami jalankan di desa Mauk barat sekaligus meminta bantuan kepada karang taruna dalam pelaksanaan program kerja kami nanti. Pada hari berikutnya kami mulai menjalankan program kerja kami seperti mengajar SD, mengadakan kelas public speaking di SMA, mengajar TPA, sosialisasi literasi dan hoax bersama DPL kami yaitu ibu Gefa, English club, membersihkan lingkungan kampug Cinamprak, membuat Perpustakaan Mini, dan juga menaruh tempat sampah di beberapa titik.

Program kerja tersebut kami jalankan selama satu bulan penuh.

Banyak hal-hal menyenangkan yang kami lewati bersama selama 1 bulan tinggal bersama-sama, begitupun ada saja hal yang membuat kami harus berdiskusi hingga cekcok, namun hal tersebut selalu teratasi dengan baik. Saya sangat senang bisa ditempatkan di kelompok 156 dengan teman-teman yang baik dan juga saling membantu satu sama lain. Banyak pengalaman-pengalaman yang tak terlupakan saat saya menjalankan kegiatan KKN bersama teman-teman. Begitupun saya tidak akan melupakan kebaikan para warga desa yang dengan senang hati menyambut dan menjamu kami. Saya belajar banyak hal selama KKN seperti teamwork, menghargai perbedaan, dan masih banyak lagi. Hal tersebut membawa dampak positif bagi saya untuk dapat saya terapkan di kehidupan saya.

Oleh: Fatwa Az'Zumar

Halo perkenalkan nama saya Fatwa Az'Zumar akrab dipanggil Umar, Mahasiswa semester 7 Fakultas Dirasat Islamiyah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Berasal dari sebuah kabupaten terpencil diujung timur provinsi Jawa Barat dengan segala keasrian dan keindahannya dipayungi oleh gunung Ciremai yang merupakan atapnya Jawa Barat. Ya saya lahir dikabupaten Kuningan pada 13 Mei 2002. Dan sekarang saya adalah seorang mahasiswa rantau yang sedang berkuliah mencari ilmu dan mencari secerca pengalaman-pengalaman indah yang mana disuatu hari nanti pengalaman dan cerita-cerita tentang hari ini akan menjadi album yang indah dalam kenangan hidup saya. Dan pada hari itu bertambah satu pengalaman indah sekali seumur hidup yang akan selalu dikenang dan sukar untuk dilupakan yaitu pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah kegiatan mengabdikan diri kepada masyarakat dan mengaplikasikan semua yang sudah dipelajari dikampus dalam kehidupan bermasyarakat. Dimana sekelompok mahasiswa ditempatkan dalam suatu daerah dan dituntut untuk berbaur dan beradaptasi dengan masyarakat dalam jangka waktu yang ditentukan. Program kuliah kerja nyata adalah perwujudan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang sesungguhnya, karena selama ini mahasiswa hanya

belajar secara teoritis saja dikampus. Oleh karena itu, untuk perwujudan pembelajaran praktis mahasiswa perlu untuk terjun kepada kehidupan masyarakat agar bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama ini sesuai dengan amanat dalam tri dharma perguruan tinggi yang ke-3 yakni pengabdian kepada masyarakat.

Ketika saya mendengar akan segera dibukanya pendaftaran program KKN oleh PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Jakarta reaksi saya sangatlah senang bercampur kaget, karena saya merasa waktu begitu cepat dan tidak terasa sebagai mahasiswa semester 6 sudah seharusnya dan wajib untuk mengikuti program KKN tersebut. Dan menurut saya KKN ini adalah program kampus yang sangat membuat diri saya excited karena akhirnya dulu ketika saya masih kecil duduk dibangku SD – SMP sering sekali kedatangan kakak-kakak KKN yang mengabdikan didesa saya dan saya selalu senang dan bersemangat ketika mereka menjalankan program-program KKN nya didesa saya khususnya dibidang pendidikan seperti mengajar dikelas dan mengadakan kursus komputer, bahasa, dan lain sebagainya. Dulu sempat berpikir kapan ya saya juga seperti mereka merasakan yang namanya KKN dengan mengabdikan disebuah desa dan dapat berinteraksi dengan masyarakat setempat. Dan akhirnya setelah penantian dan harapan yang panjang tibalah sekarang saya akan menjalani proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut seperti kakak-kakak yang dulu saat kecil saya lihat didesa saya.

Siang itu dibulan April 2023 merupakan awal mula saya mendapat informasi terkait akan dibukanya pendaftaran KKN 2023. Informasi tersebut didapat dari instagram PPM UIN Jakarta yang mana akan mengadakan acara sosialisasi untuk program KKN 2023 ini yang bertempat di Auditorium Harun Nasution. Dan sebagai langkah awal program KKN ini saya mengikuti acara sosialisasi tersebut dengan sangat antusias. Dijelaskan oleh pihak PPM bahwa KKN tahun 2023 ini ada beberapa bentuk atau model yakni KKN reguler, KKN In Campus, KKN Tematik, KKN Kebangsaan, KKN Moderasi Beragama, dan KKN Internasional. Setiap mahasiswa bebas untuk menentukan pilihan model KKN yang diminati. Dan karena beberapa pertimbangan akhirnya saya memutuskan untuk mengikuti KKN reguler yang mana pelaksanaan KKN nya akan dilaksanakan di dua kabupaten yakni Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang. Kemudian pada saat itu saya langsung mendaftar KKN melalui AIS UIN Jakarta dan selanjutnya adalah

tinggal menunggu hasil pembagian kelompok oleh PPM UIN Jakarta. Jujur pengumuman pembagian kelompok KKN menurut saya adalah hal yang paling bikin dag dig dug jantung karena biar bagaimanapun rekan yang akan menjadi satu tim dalam suatu kelompok KKN ini berharap sesuai dengan harapan dan kriteria saya dan untuk itu saya selalu berdo'a agar dalam pembagian kelompok nanti saya ditempatkan pada kelompok yang benar-benar asyik dan humble sehingga dalam mengerjakan program kerja satu bulan kedepan akan terasa mudah dan menyenangkan. Dan finally akhirnya pembagian kelompok tersebut diumumkan oleh PPM dan nama saya tertera dalam list kelompok 156. Ya itu artinya saya bersama teman-teman saya akan ditempatkan disebuah desa di Kabupaten Tangerang, Banten. Jujur awalnya saya berharap untuk mendapatkan tempat KKN di Kabupaten Bogor yang mana dalam pikiran saya disana pasti sejuk, adem, banyak pepohonan, perbukitan, udaranya fresh dan dingin. Akan tetapi takdir berkata lain. Saya harus menerima keputusan ini dan dari sinilah petualangan ini dimulai. Ya betul Kabupaten Tangerang yang mana untuk diri saya sendiri sebenarnya sudah tidak asing lagi dengan wilayah Tangerang karena memang sejak saya kecil saya sudah menginjakkan kaki di Tangerang karena kedua orang tua saya adalah perantau yang bekerja disana dan banyak kerabat kerabat saya yang berada di Tangerang. Dengan udara yang panas. Kota industri dan menjadi kota penyangga ibukota Jakarta. akan tetapi setelah saya mendapat kabar desa yang akan saya tempati saya merasa penasaran. desa yang akan saya tempati selama 1 bulan KKN adalah desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten. Yang mana wilayah ini memang belum saya ketahui sebelumnya dan ketika saya melihat maps memang desa tersebut terletak di bagian utara Kabupaten Tangerang dan dekat sekali dengan pantai dan tidak begitu jauh juga dari pusat kota.

Petualangan KKN ini dimulai dari first meet rapat persiapan KKN dan juga survei yang dilakukan sebagai pemetaan masalah dan program kerja yang akan kami laksanakan selama 1 bulan di desa Mauk Barat Tangerang ini. Kami menamakan kelompok KKN Kami dengan nama KKN 156 Samatara. Semua persiapan pra KKN ini alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sukses dan pada tahap ini saya bisa mengenal teman-teman saya yang mana memang berbeda beda lintas fakultas dan jurusan bahkan lintas daerah dan ini merupakan suatu hal yang positif yang mana dengan

perbedaan ini nantinya kita akan semakin kuat dan saling melengkapi satu sama lain selama KKN nantinya.

Tak Terasa persiapan demi persiapan pra KKN selesai dan saatnya saya dan teman-teman saya berangkat menuju lokasi desa KKN yakni di Desa Mauk Barat. Alhamdulillah first impression kami disana sangat baik dan ketika tiba disana langsung warga disana membantu kami untuk membawakan barang-barang bawaan kami menuju posko yang jaraknya memang agak jauh dari jalan desa dan harus masuk kedalam gang.

Hari-hari KKN kami mulai dengan pembukaan bersama sama kelompok desa lain yang berada di Kecamatan Mauk, kemudian setelah itu barulah kami melaksanakan program-program kami. Baik itu dalam bidang pendidikan, keagamaan, dan sosial kemasyarakatan. Dalam bidang pendidikan ini saya berkesempatan untuk mengajar di dua SD yang ada didesa Mauk Barat yakni SDN Setia Bhakti dan SDN Mauk Barat. Seluruh staff guru menyambut dengan baik adanya program mengajar ini apalagi anak-anaknya yang mana sangat senang, gembira dan antusias ketika belajar bersama kakak-kakak KKN. Dan dari program mengajar ini sangat lah menguras tenaga sebenarnya karena mengajar di tingkat dasar ternyata tidak semudah yang dibayangkan dimana dalam mengajar kita dituntut untuk bisa menyampaikan materi dengan baik dan juga harus paham tentang psikologi anak-anak menurut tingkatan kelasnya. Jadi tidak semudah yang saya bayangkan tentunya. Dan alhamdulillah kami berhasil melaksanakan program kerja mengajar tersebut. Hasilnya dengan adanya program mengajar ini saya pribadi akan terus belajar untuk dapat berpublic speaking dengan baik kedepannya. Dan dibidang keagamaan juga tentunya saya mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dimasjid desa Setempat yakni Masjid Baiturrohim yang mana kegiatan keagamaan disana sangatlah eksis seperti yasinan yang diadakan setiap malam jum'at dan juga kajian kitab yang audience nya adalah bapak-bapak. Dan saya dengan ini sangatlah kagum karena kesadaran akan menuntut ilmu disana sangatlah besar hal ini tentunya berkat dakwah-dakwah yang disampaikan oleh ustadz dan ustadzah desa setempat yang sangat berpengaruh kepada masyarakat dan juga oleh anak-anak remaja masjid yang aktif dan rutin menadakan event-event keagamaan. Terima kasih kepada semua ustadz tokoh keagamaan desa Mauk Barat yang telah membimbing kami selama KKN disana. Kemudian pengalaman berharga lainnya didapat dari mengajar TPA yakni TPA Nurul

Hidayatus Shibyan disana saya mengajar anak-anak dengan metode ejaan bahasa Jawa yang mana ini mengingatkan saya ketika kecil yang mana metode ngaji yang saya gunakan selama masa kecil sama dengan metode ejaan akan tetapi perbedaan dalam bahasa, dulu saya memakai bahasa Sunda, tapi sekarang saya dituntut mengajar ngaji dengan ejaan bahasa Jawa dan ini adalah sebuah tantangan yang menarik tentunya.

Dalam bidang sosial kemasyarakatan tentunya banyak sekali program kerja yang mana saya dan teman-teman saya dibantu oleh Karang Taruna yang ada disana yang bernama Karang Taruna Antasena. Sebut saja program yang kami jalankan antara lain pengadaan tong sampah, pengadaan perpustakaan desa, pengadaan lampu jalan, seminar literasi dan perlombaan-perlombaan 17 Agustus yang alhamdulillah berjalan dengan ramai dan meriah berkat adanya kolaborasi tersebut.

Dan diakhir saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam mensukseskan program KKN kelompok 156 ini di Desa Mauk Barat Kampung Cinamprak. dari mulai Pemerintahan Desa, Karang Taruna, Remaja Masjid, Tokoh Masyarakat, Anak-anak dan seluruh lapisan elemen masyarakat yang telah menerima, membantu, dan mensukseskan seluruh program kerja KKN 156 Samatara di Desa Mauk Barat ini. Semoga silaturahmi yang kita jalin selama 1 bulan ini tidak akan terputus dan tetap bisa bersilaturahmi dilain waktu dan dilain kesempatan. Aamin. Dan tidak lupa ucapan terima kasih kepada Ibu DPL yakni Dr. Gifarina Djohan M.A yang telah membimbing saya dan teman-teman saya dalam melaksanakan tugas KKN ini. Juga ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terkhusus kepada teman-teman saya anggota kelompok 156 yang mana selama 1 bulan ini sudah menerima saya apa adanya sebagai anggota kelompok. Jujur kesan dan pesan yang positif selama bersama-sama singgah 1 bulan berada dalam desa dan atap yang sama akan menjadi kenangan indah yang tak terlupakan dan akan terpresentasikan menjadi sejuta kenangan dimasa yang akan datang Sekian.

Oleh: Hilal Achievanov

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sedikit cerita pendek dari aku Hilal Achievanov mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Perbandingan Mazhab dan Hukum kelompok 156 Samatara yang ber KKN di desa Mauk Barat Tangerang kampung Cinamprak. Cerita dibalik cerita selama saya KKN di desa Mauk Barat Tangerang, yang dimana saya ditempatkan disalah satu kampung namanya kampung Cinamprak, nama kampung yang bisa dibicarakan sejuta lebih cerita yang asik dan menarik.

Selama sebulan saya KKN disana, banyak lah hal yang saya dapatkan dari bagaimana cara berinteraksi dan bergaul, saling tukar cerita dan saling tukar argumen. Dengan diadakannya KKN ini saya sangat bersyukur banget ya Allah bisa berbaur dengan masyarakat, ya mau ga mau kita harus terjun ke masyarakat karena kita pasti akan kembali lagi ke masyarakat, bisa dibilang saya betah sekali ber KKN di kampus Cinamprak tiap hari rasanya tabassam kulla daiman kalau sudah bercanda dengan anak-anak kecil tertawa, jadi kita kalau berinteraksi dengan anak-anak kecil, ya saya harus ikut ke dunianya mereka yaitu bercanda canda, nah beda lagi kalau saya berinteraksi dengan orang tua di kampung cinamprak, pasti bawaannya beda tidak asal sembarang ngobrol, saya harus tau yang namanya Al-Adabu fauqol Ilmi , kalau berinteraksi dengan orang tua harus pake adab sopan santun etika karena ya kan saya harus tau yang namanya menghormati orang tua, Alhamdulillah nya program kerja kita semua berjalan dengan lancar beres, ka'adatihi , cuma disana itu yang tidak enak nya airnya yassalam... Rasanya asin buanget, itu dia yang buat saya tidak nyaman, selain itu aku suka banget tinggal di Cinamprak, betah banget, masyarakat disana teh welcome merasa smile kalau ada anak KKN, kita datang dengan baik dan sebaliknya pun alhamdulillah mereka menyambut kita dengan baik , disana saya mendapatkan banyak hal seru dan menarik sekali, saya mendapatkan ilmu tentang toriqoh mengajar anak-anak SD, dan mengajar anak-anak ngaji, disitulah aku harus bisa berbagi ilmu, karena ya bagaimanapun ilmu itu harus kita sampaikan dan amalkan walaupun sedikit yang kita punya supaya kita menjadi manusia yang bermanfaat , Al ilmu bila amalin kasyajari bila tsamarin, ya ibarat ilmu yang tidak diamankan bagaikan pohon yang tak berbuah, dan alhamdulillahnya ketika saya mengajar anak-anak sekolah dan

mengajar ngaji di TPQ, mereka sangat antusias banget loh seneng banget dengan aku dan temen-temen karena ya bawaannya kita selalu smile happy banget, anak-anak sampai betah banget ketika diajar sama anak-anak KKN ga ada abisnya pokoknya. Nah disitulah aku benar benar percaya bahwa "Ruhul mudarris ahammu mina thoriqoh wal maddah", jiwa/ ruh guru itu lebih penting dibandingkan dengan tata cara dan pelajarannya.

Alhamdulillah program kita selama KKN di desa Mauk Barat berjalan semua, dari yang awal melakukan seminar kepada masyarakat, lomba Agustusan kita menjaga panitia dan pasukan ploton, penyediaan tong sampah untuk kampung Cinamprak, penyediaan lampu jalan di sekitar, dan tidak kalah seru yaitu kita bisa bergambar di tempat pengajian/ TPQ, disana aku melukis gambar orang islami dan Asmaul Husna, pokoknya aku merasa senang banget aslii bisa KKN di kampung Cinamprak.

Andaikan saja aku KKN di kampus Cinamprak lebih dari satu bulan, 2-3 bulan, aku betah kok disana, masyarakat masyaallah banget sopan banget, ramah juga, disana juga aku menghadiri acara keagamaan di masjid, entah itu Yasinan tiap malem Jum'at, pengajian orang tua tiap malem Ahad, dan tahlilan ketika ada masyarakat yang meninggal, dan tak kalah penting melihat ruatan yang salah satu adat istiadat kampung Cinamprak, pokoknya banyak banget hal yang aku suka disana, kadang juga kita diajak sama anak-anak remaja Cinamprak untuk melihat sunset di laut, dan juga aku diajak naik perahu jalan jalan.

Ketika sudah menjelang pekan ke 3, dimana aku sudah menyatu banget dengan anak-anak kecil sampai remaja dan orang tua, disitulah aku sudah nyaman sekali dengan kampung sejuta cerita kampung cinamprak, temen temen aku juga banyak banget sifatnya ada yang gokil, ada yang pendiem, dan ada yang sangat gokil, alhamdulillah syukur banget bisa berteman dengan temen temen kelompok samatara yang tabassam kulla daiman, seru banget, ga ada kapoknya kalau ngobrol dengan temen temen Samatara. Ketika sampe pada malam terakhir atau perpisahan, ya Allah rasanya sedih banget bisa dibilang baru juga aku tinggal disini bertemu disini, sudah mau pisah saja dengan masyarakat Cinamprak, disitulah kelompok kami mengadakan malam puncak terakhir/ malam pensi penutupan sedih banget banyak yang pada nangis ketika selesai acara, dan juga anak-anak remaja, maupun anak-anak kecil banyak juga Yang sedih

pada nangis ketika perpisahan dengan kita, disitu kami menampilkan sebuah film pendek yang sangat penuh makna, judulnya indahnja menjaga kebersihan, film itu menjadi sorotan film yang dibuat dari kolaborasi antara masyarakat Cinamprak dan juga temen temen aku Samatara, dan akhirnya besoknya kita siap siap kemas untuk kembali ke rumah masing masing, dan kami berpamitan dengan anak-anak maupun orang tua masyarakat Cinamprak, disinilah aku merasa kurang banget tinggal di kampung cinamprak, mau balik lagi ketemu bocil bocil dan warga Cinamprak.

Alhamdulillah berakhirhlah sudah KKN aku di desa Mauk Barat Tangerang kampung Cinamprak yang dilaksanakan 1 bulan, semoga temen temen aku semua mendapatkan banyak ilmu dan insyaallah ilmu itu wujudul hasl, berbuah hasil untuk kita semua dan pengalaman maupun ilmu nya bermanfaat bagi kita semua, Allahummaamin....

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ

*Wallahul muwafiq ila aqwamit Thariq, Wassalamu'alaikum warahmatullahi
Wabarakatuh*

Oleh: Muhammad Iqbal Husein

Nama Muhammad Iqbal Husein dari jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Awal mula kami dari kelompok Samatara 156 berangkat tanggal 25 Juli 2023 bertepatan pada hari Senin sekaligus pelepasan dari kampus. Kami berangkat pukul 13.00 WIB dan sampai pada pukul 15.00 WIB. Sesampai di lokasi kami berkumpul di salah satu rumah warga yang menjadi rumah kami selama satu bulan KKN (basecamp), Kelompok Samatara 156 memiliki anggota sekitar 21 orang dan telah dibagi perdivisinya masing-masing.

Selama KKN banyak hal yang membuat kami berbeda pendapat tentang permasalahan yang ada di desa Mauk barat khususnya kampung cinamprak, dengan ini ide ide cemerlang pun muncul yang membuat program kami berjalan dengan lancar. Selama KKN kami dibantu

masyarakat yang ada disana, salah satunya karang taruna antasena yang diketuai oleh saudara wanto.

Mereka sangat ramah dan sangat semangat dalam setiap kegiatan program yang kami laksanakan. Kami sering ketemu untuk diskusi dan bertukar pikiran dalam membangun kampung yang mereka cintai. Mereka juga membantu kami untuk menjalankan program kami selama 1 bulan kedepan. Kedekatan mulai terasa antara kelompok KKN dengan masyarakat yang ada disana, sampai suatu waktu masyarakat kampung cinamprak membuat perlombaan badminton dan saya mengikuti perlombaan tersebut, dan Alhamdulillah saya menang mendapatkan juara pertama.

Waktu terus berjalan dan begitu pula dengan program yang sudah kami susun secara sistematis, selama disana kami masuk di dua sekolah dasar yaitu SD Setia Bakti dan SD Mauk barat dan satu paud yaitu Hidayatul Hidayah. Setiap pagi kami bergantian sesuai jadwal untuk memberikan sedikit banyaknya ilmu yang kami miliki kepada anak-anak yang ada di SD tersebut, dan malam nya kami mengajar di beberapa TPA yang ada disana.

Sampai pada program terbesar yaitu acara perayaan hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 78 Tahun. Beberapa perlombaan kami susun dan ikut berpartisipasi diantaranya lomba karaoke dangdut yang setiap tahunnya selalu diadakan di desa tersebut, lomba sepak bola untuk anak-anak dan sepak bola daster untuk bapak bapak yang ada di desa tersebut dan masih banyak perlombaan lainnya. Tenaga dan pikiran kami siapkan untuk mensukseskan acara tersebut dan Alhamdulillah acara itu berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan.

Diakhiri cerita dan di malam terakhir kami KKN, kami dari kelompok KKN membuat suatu acara pentas seni dan perpisahan, yang mana diacara itu kami menampilkan bakat anak anak yang ada di desa tersebut. Dan malam itu adalah malam tersedih selama kami KKN, cucuran air mata dari teman-teman KKN dan masyarakat membuat malam itu begitu sedih. Dan ucapan terimakasih dari saya kepada teman-teman KKN dan karang taruna antasena desa Mauk Barat atas kerjasamanya selama satu bulan dan semoga hubungan kekeluargaan dari kita semua tidak akan pernah putus. Terimakasih salam hangat dari saya.

Oleh: Muhammad Subhan

Nama saya Muhammad Subhan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun ini saya telah menginjak pada semester 6 yang dimana pada semester ini saya diwajibkan untuk melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama satu bulan yang bertempat di Desa Mauk Barat Kabupaten Tangerang. Oleh sebab itu, pada tulisan ini saya akan menceritakan sedikit tentang hal yang saya alami di desa tersebut selama KKN.

Sebelum itu saya memperkenalkan tim KKN saya yang bernama SAMATARA (Satu Lima Enam Setara) dalam kelompok ini terdiri dari 21 orang yang dari jurusan yang berbeda-beda sehingga memiliki latar belakang yang tak sama ini merupakan sebuah tantangan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan KKN ini karena pada dasarnya KKN ini bertujuan untuk memperdayakan masyarakat dengan mengamalkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari di kampus selama 5 semester dengan mengujudkannya melalui program-program kerja. Maka program-program kerja tersebut harus kami diskusikan sehingga dapat kami patenkan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan yang ada di desa. Hal itu bertujuan untuk mendapatkan sasaran yang tepat sesuai dengan yang kami inginkan dan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang ada di desa tersebut. Untuk mencapai hal itu perlu adanya survei beberapa kali. Kelompok kami melakukan survey sebanyak 3 kali dari hal tersebut kami dapat pemetaan desa yang dimana Desa Mauk Barat ini terdapat 5 kampung yang terpisah-pisah, dari kampung-kampung tersebut terdapat 2 SD dan 1 SMK, juga kami dapatkan 2 TPA dan 1 Paud Di Kampung yang akan kami tempati yaitu Cinamprak. Selain itu kami dapat melihat kondisi yang terdapat di desa dengan lingkungan yang kotor dilihat dari sanitasi yang tidak baik dan sampah yang berserakan, juga kami jumpai pada masyarakat kurangnya literasi dan pengetahuan terutama tentang informasi.

Pada survey tersebut kami mematenkan program-program kerja yang akan kami lakukan disana dan pada akhirnya kami berangkat pada tanggal 24 Juli 2023. Setelah sampai kami mulai melakukan program-program tersebut mulai dari 2 SD, 1 SMK, 2 TPA, dan 1 Paud dengan mengajar di masing-masing tersebut, di SD kami mengajar dengan materi yang kami bawa berkenaan dengan materi SD dan melaksanakan lomba 17 di salah satu

SD, begitu juga dengan SMK kami mengajarkan Microsoft Power Point dan public speaking, juga melakukan sosialisasi perkuliahan untuk memberikan pengetahuan tentang dunia perkuliahan kepada siswa kelas 12. Sementara untuk di 2 TPA kami mengajarkan tentang ilmu tajwid dan juga berkenaan ilmu wajib yaitu fiqih dan akhlaq dengan berpatokan pada kitab safinatun naja dan akhlaq lil banin jilid 3, juga ada pemberian juzamma kepada 2 TPA tersebut. Sementara untuk di Paud kami mengajar dengan membawa materi yang ingin kami sampaikan. Untuk permasalahan lingkungan kami mengadakan program kerja berupa kerja bakti bersama warga dan pengadaan tong sampah yang ada di beberapa titik, juga ada pemberian lampu penerangan karena di beberapa jalan di kampung yang kami tempati ada beberapa jalan yang kurang penerangan. Untuk solusi permasalahan berkenaan dengan literasi kami memberikan perpustakaan mini di desa tersebut agar masyarakat dapat membaca dengan mudah dan tak perlu jauh-jauh untuk keluar desa jika ingin membaca buku dan kami mengadakan seminar literasi media dan disinformasi berkenaan dengan pemilu yang akan di tahun 2024 karena masih di desa tersebut yang menerima informasi tanpa di saring terlebih dahulu apalagi sudah mendekati tahun pemilu ini yang dimana banyak informasi bohong tersebar dimana-mana. Untuk program terakhir dari kami yaitu mengadakan pensi bagi para warga masyarakat sebagai bentuk perpisahan dan ucapan terima kasih karena telah disambut dengan baik di desa tersebut. Penampilan yang kami adakan dalam pensi tersebut berupa penampilan anak-anak desa, penampilan film, penyerahan tumpeng dan sertifikat juga penampilan dari KKN sebagai penutup.

Kesan yang saya dapatkan dari kegiatan KKN ini bahwa ketika kita terjun ke masyarakat tidak semudah yang kita pikirkan perlu adanya pengenalan terhadap masyarakat yang ada di desa dan masalah yang timbul yang ada pada masyarakat sehingga dapat mengurangi permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu, saya banyak pengalaman mengenai berupa bagaimana cara mengajar, bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat, bagaimana kita menyatukan pemikiran dari orang berbeda-beda menjadi satu tujuan, bertemu dengan orang-orang baru yang memiliki pengalaman yang lebih juga kami bertukar cerita dan juga berkenaan dengan public speaking. Untuk pesan yang ingin saya sampaikan yang pertama untuk teman-teman KKN, walaupun kita hanya sebulan berada di Desa Mauk Barat tapi begitu banyak cerita yang kita lewati dan saya ingin menyampaikan

terima kasih karena telah menyumbangkan tenaganya untuk menyelesaikan kegiatan ini dengan baik selama satu bulan juga ucapan terima kasih kepada warga masyarakat Desa Mauk Barat Kampung Cinamprak yang telah menyambut kita dengan baik mulai dari Kepala Desa, Karang Taruna, dan warga masyarakat yang di kampung tersebut tanpa adanya bantuan dari mereka mungkin kegiatan KKN ini juga tidak akan terlaksanakan dengan baik.

Oleh: Muhammad Willy Wijaya

Jika ada masa yang bisa saya ulang kembali, berkali-kali, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah jawabannya. Kesempatan formal dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di daerah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdalam) yang hanya bisa saya dapatkan satu kali selama perjalanan pendidikan saya, yaitu pada masa kuliah di Strata-I. Mari saya ajak merenung dan merangkum beberapa momen dan pengalaman yang saya tangkap selama KKN sebagai sebuah perjalanan ke dalam diri dan masyarakat yang memerlukan bantuan.

“Kak Willy, main yuk!” adalah satu kalimat pendek yang dilontarkan oleh anak-anak di tempat pengabdian saya bersama 20 orang teman saya yang lainnya, di Desa Mauk Barat, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, yang setiap hari tidak ada hentinya saya dengar. Ya benar, saya Willy, bernama lengkap Muhammad Willy Wijaya, berasal dari kota yang dijuluki Kota Bengkuang, yaitu Kota Padang di Sumatra Barat. Saat saya menuliskan epilog ini, saya berstatus sebagai mahasiswa semester 7 di Departemen Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Samatara, merupakan nama kelompok KKN saya beserta 20 orang teman saya yang lain, yang saya pribadi usulkan untuk menjadi doa setiap kali orang menyebut nama tersebut. Berisi orang-orang dari latar belakang yang sangat berbeda dan dipersatukan dalam program pengabdian. Perkataan-perkataan seperti, “Willy, tolong dokumentasikan ya!”, “Willy, tolong jadi MC ya!”, “Willy, tolong ngajar Public Speaking, ya!”, “Willy, bisa bantu edit poster?”, “Willy, bisa bikin konten ABC?”, setiap hari juga saya dengar dari Samatara. Ya, benar, saya juga merupakan Ketua Divisi Kreatif dan Publikasi bersama 2 teman hebat saya yang lain, Fairuzsava Firyal Fazza (Departemen Kimia, 2020) dan Resa Agustina (Departemen Matematika,

2020), yang senantiasa membantu memvisualisasikan program dan momen-momen kami selama KKN di Mauk Barat.

Tentu, banyak sekali peristiwa yang terjadi, kejadian lucu, menyenangkan, aneh, menegangkan, atau kejadian yang sesekali membuat saya merasa sangat kesal. Saya yakin, setiap mahasiswa yang menelurkan KKN pasti merasakan momen dan perasaan yang demikian. Selama KKN, saya rasa, saya bersama Samatara telah menjalin ikatan yang kuat dengan masyarakat setempat, terutama pemuda dan anak-anak kecil di sana. Masih terlukis jelas pada ingatan saya, wajah-wajah ramah yang selalu menyambut kelompok saya dengan senyuman hangat dan cerita-cerita yang mereka bagikan tentang kehidupan sehari-hari mereka. Bersama Samatara, saya berusaha keras memberikan kontribusi positif untuk masyarakat dan berhasil bagi kami dalam membantu memperbaiki beberapa aspek kehidupan mereka, terutama pada 2 aspek penting yang kami fokuskan, yaitu pendidikan dan kesejahteraan sosial.

Masih teringat jelas beberapa kalimat yang membuat saya sedikit cemas datang dari mulut para pelajar di sana, “Kak Willy, emang kuliah itu harus banyak uang ya?” atau “Kak Willy, kayaknya aku gak kuliah deh, soalnya aku bukan dari keluarga mampu.”. Dengan perasaan sedih dan khawatir, Samatara menginisiasikan program Sosialisasi Perkuliahan dan Beasiswa, yang juga saya isi sebagai pemateri selama 3 sesi berturut-turut. Dengan penuh harap, program ini dapat membantu mereka agar tidak lagi kehilangan harap — mengubah perkataan-perkataan tadi menjadi sesuatu yang optimis, “Kak Willy, walau aku bukan berasal dari keluarga yang cukup, aku mau berkuliah. Nanti, aku izin hubungi Kak Willy atau kakak-kakak yang lainnya jika semisal aku butuh bantuan untuk persiapan kuliah. Aku janji, aku bakal cari beasiswa-beasiswa yang tadi sudah kakak-kakak kenalkan sampai dapat supaya aku bisa berkuliah tanpa khawatir masalah ekonomi”. Literasi digital juga menjadi salah satu permasalahan di Mauk Barat, banyak sekali kasus penipuan yang dialami oleh warga Desa Mauk Barat. Entah pengalaman tertipu informasi lowongan kerja hingga informasi mendapatkan hadiah uang tunai berujung penipuan. Lagi-lagi, Samatara menginisiasi program untuk membantu permasalahan tersebut, program seminar literasi media dan politik bersama 2 narasumber hebat yang ahli di bidangnya dan berhasil saya moderatori — dihadiri oleh seluruh elemen Desa Mauk Barat pada saat itu. Beserta program kerja lainnya yang Samatara lakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Mauk Barat

dengan harapan dapat memberikan perubahan baik dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Ucap syukur saya panjatkan selama dan setelah KKN berakhir. Mendapatkan pembimbing dan tim yang baik untuk berkolaborasi, mendapatkan sambutan hangat dari warga setempat, menjalankan program kerja yang luar biasa untuk kemajuan warga desa, dan hal-hal lain yang tak hentinya saya syukuri. *Alhamdulillah* dan terima kasih kepada setiap orang yang pernah terlibat, pernah bersenda gurau bersama, berkolaborasi bersama, atau sekadar berjabat tangan atau bertegur sapa, terima kasih sudah menerima saya dengan sangat hangat. Warga Mauk Barat, terima kasih banyak sudah menerima kehadiran Samatara. Ibu Gefarina Djohan, terima kasih sudah membimbing kami — walau hanya dapat bertemu secara langsung selama 2 kali selama pra dan pasca KKN, tetapi pesan dari Ibu melekat pada hati kami, pada hati Samatara.

Harapan-harapan yang luar biasa dan doa-doa yang tiada hentinya saya panjatkan kepada siapapun yang pernah hadir dalam hidup saya — semoga senantiasa hidup dalam kebahagiaan. Melalui pengalaman ini, harapan tumbuh begitu kuat dalam hati saya. Saya berharap bahwa apa yang telah kami mulai di Mauk Barat akan terus berkembang. Saya berharap agar desa ini terus bersinar dengan kemajuan dan kebahagiaan, dan berharap agar semua warga Mauk Barat merasa didengar, dihargai, dan diberdayakan. Semoga kebersamaan dan semangat gotong royong yang telah kami rasakan dapat menular kepada setiap orang yang belum pernah terlibat pada kesempatan ini, sehingga kehidupan yang dijalani akan menjadi lebih baik. Dengan mata berkaca-kaca, saya meninggalkan Desa Mauk Barat sebagai mahasiswa KKN. Semoga hati saya senantiasa bersatu dengan mereka, yang saya harap membawa pesan dan harapan yang abadi. Dengan percaya diri, saya yakin, teman-teman Samatara merindukan gurauan saya selama di posko, anak-anak senantiasa merindukan kehadiran saya untuk dapat belajar dan main bersama, atau mungkin Karang Taruna Desa Mauk Barat dan warga masyarakat yang lainnya yang juga merasakan demikian.

Samatara, kalian hebat! Saya menantikan kabar-kabar luar biasa dan kesempatan berkolaborasi yang lain dari masing-masing kalian. Jika butuh MC/Moderator/Host atau bahkan pemateri untuk acara-acara kalian, jangan ragu menghubungi saya sebagaimana yang kalian lakukan selama KKN kemarin, hehe! *Wishing you a great journey ahead, guys!*

Oleh: Nadhilah Khairina Pulungan

KKN atau yang biasa disebut Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan salah satu program dari kampus. Kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 dilaksanakan secara offline atau mahasiswa langsung terjun ke lapangan mengabdikan pada masyarakat setempat. Saya Nadhilah Khairina Pulungan salah satu mahasiswi semester 6 dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang mengikuti KKN 2023, yang merupakan salah satu anggota kelompok 156 atau nama kelompok kami yaitu SAMATARA. KKN dilaksanakan secara berkelompok, kelompok kami beranggotakan 21 orang. Kelompok kami mendapat lokasi pengabdian di Desa Mauk Barat, Kabupaten Tangerang yang secara geografis lokasi tersebut berada di pesisir utara wilayah Banten.

Pada tanggal 24 Juni 2023 saya bersama teman-teman sekelompok KKN SAMATARA berangkat menuju Desa Mauk Barat untuk melakukan pengabdian selama satu bulan penuh. Sesampainya kami di sana kami langsung merancang program kerja yang akan kami berikan untuk masyarakat Desa Mauk Barat. Program kerja yang kami lakukan di antaranya adanya sosialisasi terhadap masyarakat, mengajar di sekolah-sekolah, mengadakan english club untuk anak-anak desa Mauk Barat, mengajar TPA, membuat perpustakaan mini, dan pemasangan lampu.

Pengalaman berkesan dan berharga yang saya dapatkan adalah mengajar anak-anak PAUD, anak SD dan juga anak SMK. Mengajar anak PAUD yang masih kecil itu sangat menyenangkan karena jika mengajar PAUD masih didampingi oleh bunda-bundanya (sebutan guru di PAUD). Jika mengajar di SD agak kesulitan karena banyak anak-anak yang masih sulit untuk diatur dan sulit untuk mengontrol agar anak-anak bisa tertib saat di kelas, tetapi untuk pembelajarannya mudah untuk kami sampaikan kepada anak-anak. Dan untuk anak SMK mereka mudah diatur walaupun kadang-kadang masih ada satu atau dua anak yang masih susah diatur, di sana saya bersama tiga teman yang lainnya mengajar Microsoft. Di sana kami juga melakukan lomba-lomba seperti lomba 1 Muharam diadakan di Masjid Baiturrahim dan juga pada 17 Agustus kami melakukan lomba di SDN Mauk Barat dan lomba bersama Ibu lurah dan warga Mauk Barat.

Dalam KKN ini, kami mendapatkan banyak pelajaran atau pengetahuan yang tidak kami dapat saat di kelas. Seperti dari kepemimpinan, manajemen waktu, manajemen uang, dan juga perdapuran. Saya sebagai Divisi Keselamatan kerja pun merasakan banyak hal yang jarang saya dapatkan seperti hari per hari harus mengatur jadwal piket dan juga jadwal masak dalam jumlah yang cukup banyak 21 orang, mengatur setiap harinya 21 anggota ini makan apa, mengatur setiap hari apa saja yang dibutuhkan untuk keperluan dapur. Hal-hal lainnya yang sering kita anggap remeh ternyata sangat penting untuk kita pelajari seperti berkomunikasi. Berkomunikasi adalah hal yang penting apalagi untuk kami satu rumah berisi 21 orang, komunikasi satu dan yang lain sangatlah penting. Begitu juga dengan anak kecil, selama KKN ini berkomunikasi dengan anak kecil dan masyarakat sangatlah penting.

Saya tidak bisa melupakan ketika kami semua sudah bertemu, berkumpul, bercanda bersama dan bermain bersama-sama, karena kami 21 orang memiliki sifat dan karakter yang berbeda beda yang memiliki banyak cerita antara satu dengan yang lainnya. Satu bulan menjalani hidup bersama teman-teman SAMATARA seperti memiliki keluarga kedua, bagi saya mereka seperti teman, kakak dan juga adik.

Tiga Puluh hari kami mengabdikan kepada masyarakat bersama 21 orang lainnya merupakan pengalaman yang tak bisa dilupakan dan akan selalu dikenang. Tiga puluh hari itu saya selalu belajar dan berkembang bersama teman-teman SAMATARA. Sejak awal kegiatan kami dimulai seperti melakukan survei dan proses perizinan hingga KKN berakhir kami selalu mendapatkan respon positif dan juga dukungan dari masyarakat setempat.

Oeh: Nurul Agustika

Hallo perkenalkan saya Nurul Agustika, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Tarjamah fakultas Adab dan Humaniora. Beberapa bulan yang lalu saya baru saja melaksanakan kegiatan yang dimana kegiatan tersebut ialah syarat dari kelulusan kuliah yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN tersebut merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan. Tetapi sebelum

melaksanakan kegiatan KKN tersebut saya harus mendaftarkan diri saya yang dimana saya harus mengisi sesuai skill dan kemampuan saya karena dengan adanya skill dan kemampuan itu kita bisa mengaplikasikan kepada masyarakat.

Setelah beberapa minggu menunggu kabar hasil pengumuman KKN akhirnya saya kedatangan di kelompok 156 dimana pada saat itu saya sama sekali belum kenal satu sama lain, awalnya saya sempat berfikir apakah saya bisa hidup bersama selama satu bulan dengan berbagai karakter saya pun sempat ragu. Melalui KKN saya dipertemukan dan di persatukan dengan orang-orang yang baru yang akan menjadi partner kerja saya selama mengabdikan di Desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Tinggal di lingkungan baru yang sama sekali belum pernah saya kunjungi saya belajar akan arti saling menghormati tradisi dan suku budaya yang terdapat di Desa Mauk Barat.

Tetapi KKN menyadarkan arti dari hidup keprihatinan dan KKN pun menyadarkan menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab dan pastinya lebih banyak bersyukur. Salah satu pengalaman yang paling berkesan adalah ketika saya sedang mengajar di sekolah dasar tersebut saya sadar pekerjaan seorang guru tidaklah mudah yang harus mengajarkan berbagai macam sifat murid, dulu sebelum saya melaksanakan KKN ini saya sempat berfikir bahwa jadi guru adalah profesi yang sangat mudah tetapi ketika saya terjun langsung untuk mengajarkan anak-anak sangatlah susah saya harus mempunyai kesabaran menghadapi mereka.

Disisi lain pun saya sangat senang bisa akrab dengan anak-anak di Desa Mauk Barat seperti Karang taruna dll. Saya bersyukur dan berterima kasih karena telah di pertemukan dengan teman-teman kelompok KKN 156 dan masyarakat yang ada di Desa Mauk Barat dan terima kasih juga kepada masyarakat kampung Cinamprak yang sudah menyambut kelompok kami dengan begitu hangat dan saya juga benar-benar berterima kasih sudah dapat membantu kami selama kami mengabdikan di kampung Cinamprak dalam menyelesaikan program kami yaitu KKN 156 SAMATARA.

Oleh: Raihana Attaya Salsabila

Mungkin demikian ungkapan yang pas untuk menggambarkan kami kelompok 156 SAMATARA. Kami yang berasal dari fakultas dan program studi yang berbeda, bertemu dan berkumpul dalam satu kelompok KKN yang memaksa kami harus saling mengenal satu sama lain.

Pada saat anggota kelompok KKN diumumkan, banyak dari kami yang berfikir tidak akan bisa akrab dengan anggota kelompok, tidak akan nyaman dengan tempatnya, overthinking terkait biaya, bingung mau bikin program kerja apa, dan lain sebagainya. Tapi Alhamdulillah, KKN kami hari ini telah selesai dan berjalan sukses sesuai dengan yang diharapkan.

Selama masa persiapan, mungkin dari kami banyak yang berfikir tidak akan dekat dengan anggota kelompok karena merasa tidak cocok. Namun lambat laun saat kita sudah ditempatkan KKN dan hidup saling menghargai dan disana kita dipaksa untuk menjadi keluarga yang saling melengkapi, semua itu terasa indah dan membekas di dalam hati. Kami saling berkenalan hingga kami saling mengenal satu sama lain selama tinggal di tempat kami melaksanakan KKN, dan semakin kami mengenal semakin kami saling menyayangi satu sama lain. Bagaimana tidak? kami di tempat KKN merasakan nasib yang sama, susah senang kami lewati bersama, sedihnya mereka sedihnya kami dan bahagianya mereka adalah bahagia kami.

Kami bagaikan menemukan keluarga baru, dengan berbagai sifat dan karakter yang dimiliki oleh masing-masing anggota menjadikan kita semakin terasa lengkap. Ada sosok yang sangat perhatian dan memiliki kasih sayang layaknya seorang ibu, ada sosok laki-laki tegas dan berwibawa namun perhatiannya luar biasa layaknya seorang ayah bagi kami, ada dari kami yang meramaikan suasana dengan celoteh lucunya, ada dari kami yang berkarakter layaknya seorang pelawak yang menghidupkan canda tawa di kelompok kami, ada dari kami sosok adik kecil yang lugu, pendiam, lucu, yang menjadi moodbooster di kelompok kami, ada dari kami yang bersuara indah yang membuat kelompok kami menjadi meriah, dan ada di kelompok kami yang masakannya selalu juara dan luar biasa lezatnya dan selalu

menjamin kelompok kami selalu makan dengan baik. Ah indahny kelompok kami saling menghargai, menyayangi dan saling menghormati.

Sosok ketua dan wakil kelompok kami yang luar biasa yang mampu membawa kami selama masa KKN dan memastikan kelompok kami selalu berjalan dengan baik serta memastikan masing-masing anggota menjalankan tugasnya sesuai dengan bagiannya, baik dari segi program kerja maupun kehidupan sehari-harinya. Bendahara kami yang luar biasa amanah dan kompeten dalam mengatur keuangan. Sekretaris kami yang luar biasa dalam membantu kami dalam surat menyurat dan inisiatif terhadap kemajuan kelompok kami. Bagian acara yang selalu memastikan jadwal harian dan mingguan berjalan dengan baik juga setaip acara yang kami laksanakan. Bagian humas yang memastikan kami ada dalam setiap acara. Bagian perlengkapan yang selalu memastikan kebutuhan dalam setiap acara terpenuhi. Bagian komsumsi yang setiap hari memastikan kebutuhan anggota kelompok terhadap makanan dan minuman tercukupi dengan baik. Bagian PDD yang selalu mengabadikan setiap momen kami, editing untuk kebutuhan konten, dan memotret setiap kegiatan untuk kebutuhan laporan kami.

Anggota kelompok yang luar biasa perjuangannya untuk berjalan majunya kelompok kami, dan kami sukses menjalankan peran dan tugas kami masing-masing dengan sangat baik.

Banyak sekali momen indah dan sedih yang kami lalui bersama. kegiatan sehari-hari pun kami lakukan bersama. dengan kebersamaan yang setiap hari kami lakukan, membuat kami tumbuh dan saling menyayangi satu sama lain, hingga hari ini di mana saya menuangkannya dalam sebuah cerita, kebersamaan dan rasa sayang itu masih membekas lekat di dalam dada.

Selama kami masih bernafas, selama itu juga kami akan menemukan masalah. namun cara pandang kami menghadapi masalah yang membuat masalah itu berperan baik atau berperan buruk selama KKN kami. Setiap masalah yang hadir menjadikan kami semakin lebih mengenal satu sama lain. Masalah yang kami temukan kami berfokus pada solusi bukan pada masalahnya.

inilah kelompok kami dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Rasa toleransi, menghormati, menghargai, dan saling menyayangi menjadikan kelompok kami terasa nyaman dan hangat untuk tetap bersama dan tetap bersilaturahmi meski sudah selesai melaksanakan KKN.

Oleh: Rizqoh Thoyyibah

Perkenalkan nama saya Rizqoh Thoyyibah, dari prodi Ekonomi Syariah. Disini saya akan bercerita tentang kisah yang saya jalani bersama teman – teman KKN. Disuatu tempat yang tidak pernah terbayangkan akan saya tinggali walau hanya sebentar tetapi penuh makna, pelajaran, perjalanan dan kenangan. Yaa, itu dia desa Mauk Barat Kabupaten Tangerang. Tempat kami mengabdikan kepada masyarakat desa, tempat kami berbaur dan benar-benar merasakan terjun kelapangan untuk bertemu masyarakat. Beragam kebiasaan dan budaya yang memiliki keunikan tersendiri itulah dia masyarakat di desa Mauk Barat. Tempat yang sangat indah dengan suara hiruk pikuk masyarakat desa, jauh dari hiruk pikuk kota yang padat. Di desa ini saya merasakan ketenangan dengan dikelilingi oleh orang-orang yang baik, teman-teman yang lucu dan lugu ada juga teman yang selalu merasa kesal dengan keadaan desa tetapi selalu senang jika bisa berbaur dengan masyarakat.

Di desa ini kami mengabdikan kepada masyarakat kami merasakan bagaimana rasanya hidup jauh dari keluarga dan orang tua tetapi saling memiliki dan menjaga satu sama lain. Yaa itu dia teman-teman saya di KKN kelompok “SAMATARA”(sama dan setara) itulah nama kelompok kami yang isinya adalah mereka teman-teman saya yang selalu saling memiliki dan menjaga satu sama lain. Kami melakukan banyak program kerja bersama-sama, bertemu para tokoh masyarakat di desa Mauk Barat, merasakan adanya konflik didalam desa tersebut tetapi tidak membuat kami untuk berhenti dalam kegiatan. Bertemu dengan masyarakat yang baik dan menerima kami itu adalah suatu hal yang benar-benar harus disyukuri.

Berbicara tentang desa mauk barat itu ada sejarahnya kenapa desa ini di sebut sebagai desa Mauk Barat, Mauk itu ialah sebuah kecamatan di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Nama Mauk diambil dari seorang

pejuang pada masa penjajahan Belanda, yaitu Ki Mauk. Untuk mengenang semua jasanya, masyarakat mengabadikan menjadi nama tempat yang kini disebut Kecamatan Mauk. Di kecamatan ini seorang pahlawan nasional asal Bandung, Jawa Barat, yaitu Raden Oto Iskandar di Nata diduga dibunuh dan mayatnya dibuang. Pahlawan Otto Iskandar dinata diculik pada 10 Desember 1945.

Lalu hukum mati oleh Kelompok Laskar Hitam di pinggir Pantai Ketapang, atau di sekitar Kampung Pelelangan Desa Ketapang, Kecamatan Mauk tersebut. Jenazahnya hingga kini hilang bak ditelan bumi. Walaupun demikian, kematian Otista ditetapkan pada 20 Desember 1945. Pada penghujung 1952, Otista dimakamkan kembali. Disebut begitu karena jenazahnya yang tidak ditemukan. Pemakaman itu digelar dengan syarat, putra Otista mengambil air laut dan pasir dan dimasukkan ke peti sebagai simbol. Peti itu lalu dikuburkan di Taman Bahagia, Lembang, Bandung Utara. Lalu ditetapkan pemerintah sebagai salah satu Pahlawan Nasional, pada 10 November 1973. Itulah sejarah singkat tentang desa Mauk ini.

Didesa Mauk Barat ada tempat wisatanya dan banyak pengunjung yang mengunjungi tempat wisata tersebut, tempat wisata tersebut yaitu sebuah pantai yang memiliki nama Pantai Tanjung Kait. Selain itu, di kawasan Mauk banyak tersisa bangunan bersejarah peninggalan kolonial Belanda dan Cina, seperti jembatan, bangunan tua dan pura di kawasan Pantai Tanjung Kait.

Masyarakat Mauk merupakan masyarakat yang heterogen, terdiri dari golongan Jawa (Jawa Banten), Sunda, Betawi dan Tionghoa. Golongan Jawa berasal dari masyarakat Cirebon yang merantau ke Banten sejak berdirinya kesultanan Banten. Sedangkan golongan Sunda jika dilihat dari sejarahnya bisa dipastikan merupakan penduduk asli Mauk, karena Mauk masih merupakan wilayah kekuasaan Kerajaan Padjajaran. Suku Betawi dan Thionghoa berasal dari Batavia (Jakarta). Pada awalnya masyarakat Mauk bermata pencaharian sebagai nelayan, petani, dan buruh industri yang berada di wilayah Kabupaten Tangerang. Mauk juga dikenal sebagai kota perdagangan yang ramai. Mauk mempunyai SD tertua yaitu SDN Mauk I yang berdiri tahun 1928, SMAN 1 Mauk yang berdiri tahun 1982, dan SMA Paradigma (dahulu SMA PGRI) yang berdiri tahun 1986.

Kecamatan Mauk mempunyai daya tarik wisata yang potensial yaitu pantai Tanjung Kait, karena terletak di bagian paling utara Kabupaten Tangerang sebagai wilayah pesisir Laut Jawa. Selain itu di kawasan Mauk terdapat sekolah pelayaran yang termasuk salah satu sekolah pelayaran terbesar di Indonesia yaitu BP2IP sekarang menjadi kecamatan Sukadiri karena pemekaran kecamatan Mauk, dan banyak bangunan bersejarah.

Peninggalan kolonial Belanda dan Cina, seperti jembatan, bangunan gedung tua dan vihara di kawasan Pantai Tanjung Kait. Selain itu, ada juga pantai Sangrila yang tidak jauh dari pantai Tanjung Hook, pantai Sangrila menyajikan berbagai makanan laut, seperti ikan bakar, cumi bakar, dll. Selain itu tempat dibagan (di saung di atas pantai) ialah cocok untuk liburan keluarga atau anak muda sekedar nongkrong kongko-kongko menghabiskan waktu liburan karena bosan dengan rutinitas sehari-hari. Tiket masuk Pantai Sangrila gratis jika hari libur/Minggu, pada hari libur hanya dikenakan biaya Rp 5000 untuk motor/mobil. dan ada juga pantai ladar yang cocok untuk melihat sunset karena lautnya menghadap ke barat, masuknya gratis.

Masyarakat Mauk merupakan masyarakat yang heterogen, terdiri dari golongan Jawa (Jawa Banten), Sunda, Betawi dan Tionghoa. Golongan Jawa berasal dari masyarakat Cirebon yang merantau ke Banten sejak berdirinya kesultanan Banten. Sedangkan golongan Sunda jika dilihat dari sejarahnya bisa dipastikan merupakan penduduk asli Mauk, karena Mauk masih merupakan wilayah kekuasaan Kerajaan Padjajaran. Suku Betawi dan Tionghoa berasal dari Batavia (Jakarta).

Ketika di desa ini saya benar-benar merasakan yang namanya hidup jauh dari orang tua dan keluarga tetapi selalu memiliki teman yang saling support satu sama lain. Di desa ini kami mengabdikan diri dimasyarakat memajukan pendidikan yang ada di desa. Di desa ini untuk bidang pendidikan bahasa inggrisnya ini kurang banyak pemintanya selain itu juga untuk pelajaran bahasa inggris tidak dipelajari oleh anak-anak desa. Dan teman-teman kkn mengadakan English club yaitu mengadakan pembelajaran bahasa inggris bagi anak-anak desa disore hari. Disana banyak anak-anak desa yang senang bermain bersama anak kkn, mereka selalu excited ketika anggota kkn mengajar disekolah. Disana kami mengajar anak-anak desa dengan metode yang kami buat sendiri selain itu juga

ditengah-tengah proses belajar mengajar kami mengajak anak-anak desa untuk bermain (Ice breaking).

Selain belajar mengajar disana juga saya pergi ke salah satu destinasi tempat wisata yaitu taman mangrove ketapang disana kami melihat tanaman mangrove disana tanaman tersebut tertata dengan sangat rapi dan termasuk tempat wisata yang akan saya kunjungi kembali jika ke desa Mauk Barat. Selain taman mangrove terdapat juga pantai yang dimana pantai tersebut terlihat indah dan menenangkan. Ketika kepantai tersebut terasa sangat menyenangkan dengan suara derai angin yang menghembus suara hantaman ombak yang membuat laut itu menjadi semakin indah terasa sangat damai dan menakjubkan. Setelah dari pantai tersebut kami diajarkan untuk naik perahu, wahhh itu benar-benar pengalaman yang tidak terlupakan. Pertama kali naik perahu tersebut benar – benar membuat suasana hati deg-degan dan sangat seru. Ketika naik perahu saya menikmati indahnya senja ditengah sungai, betapa indahnya langit senja pada saat itu dan akan selalu saya abadikan moment tersebut.

Oleh: Siti Davina Felicia Althaf

Tahun ini, tahun 2023 merupakan giliran kami para angkatan 2020 untuk melaksanakan KKN yaitu Kuliah Kerja Nyata yang dimana merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Berawal dari pembentukan kelompok KKN 156 yang terdiri dari 21 anggota yang dimana kami mendapatkan tempat KKN di desa Mauk Barat, Tangerang Banten. Sampai akhirnya kami mengadakan rapat pertemuan pertama bersama teman-teman KKN untuk menentukan divisi, merencanakan survey dan pastinya kami melakukan perkenalan masing-masing anggota satu per satu terlebih dahulu. Setelah pertemuan kedua, anggota kami telah menentukan nama kelompok KKN kami yaitu SAMATARA yang artinya kesetaraan dan persamaan, filosofi tersebut mengajarkan bahwa dalam keragaman dan perbedaan, kita semua memiliki kesamaan dalam hak, martabat, dan nilai. Secara keseluruhan, filosofi “Samatara” mengundang kita untuk mengenali dan merasakan kesamaan, keterhubungan, keindahan, dan keabadian kita dengan sekitar. Melalui pemahaman ini, kita dapat hidup dengan harmonis dengan lingkungan dan

sesama, serta membangun kehidupan yang lebih bermakna dan berkelimpahan. Lalu melalui pertemuan dan rapat-rapat berikutnya kami merencanakan program-program kerja yang akan kami jalani nantinya. Kelompok kami mendapatkan dosen pembimbing lapangan, beliau bernama Ibu Gefarina Djohan, yang merupakan seorang dosen ilmu politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Satu minggu sebelum KKN dijalankan, kelompok kami melakukan pertemuan bersama beliau di FISIP UIN Jakarta. Beliau membimbing kami dengan baik dan selalu memberikan motivasi kepada seluruh anggota kelompok 156 serta memberikan imbauan kepada kami agar bersikap baik dan santun terhadap masyarakat setempat dalam melaksanakan KKN.

Hari dimana pemberangkatan menuju desa Mauk Barat telah tiba, sesampainya disana kami membereskan rumah yang akan kami sewa selama satu bulan. Lalu keesokan harinya kami melaksanakan pembukaan KKN di Kecamatan Mauk. Minggu berikutnya kami mulai menjalankan program belajar mengajar di SDN Mauk Barat, SDN Setia Bhakti, dan PAUD Bidayatul Bidayah serta tidak lupa juga kami mengajar mengaji sehabis maghrib bersama anak-anak kampung Cinamprak. Hal tersebut yang membuat kami, terutama saya memiliki banyak pengalaman dan pelajaran dalam mengajar anak-anak. Tak pernah terbayangkan sebelumnya bagi saya sendiri menjalankan pengajaran di PAUD dan mengajar ngaji. Lalu beberapa program lainnya seperti pemasangan lampu jalan, menegcat paud, membuat acara seminar politik dan hukum, bahkan membuat pentas seni di hari terakhir banyak memberikan motivasi bagi diri saya sendiri yang dimana mendapat pelajaran baru dalam membuat program-program tersebut. Berbagai kendala sudah kami lewati bersama yang menjadikan sebuah proses kemajuan akan keberhasilan program-program yang telah kami lakukan.

KKN ini membuat saya lebih memahami bagaimana caranya hidup lebih mandiri daripada saat di rumah. Memahami banyaknya perbedaan antara teman yang satu dengan teman yang lain. Bagaimana kita berbagi, meminta tolong, saling membantu, dan menyelesaikan masalah serta menyelesaikan program kerja dengan baik. Menghargai perbedaan yang ada di antara satu sama lain. KKN juga mengajarkan pada saya bagaimana caranya bertanggung jawab pada program kerja. Bagaimana caranya membuat acara dengan melibatkan masyarakat di dalamnya. Dalam tulisan

ini saya sampaikan terimakasih kepada seluruh teman-teman KKN 156 SAMATARA yang telah menjalankan seluruh kegiatan dan dapat meluangkan waktunya selama 1 bulan penuh untuk mengabdikan di Desa Mauk Barat.

Oleh: Sri Gusti Wahyuni

Namaku Sri Gusti Wahyuni dari Prodi Pendidikan Agama Islam mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Teman-teman ku biasa memanggil ku dengan nama depan ku yaitu "Sri". Aku orangnya sangat pendiam bagi orang yang baru ku kenal, tetapi bila sudah dekat aku akan menjadi orang yang sangat cerewet. Seperti pepatah yang berbunyi "Tak Kenal Maka Tak Sayang" aku seperti pepatah ini, aku tidak akan nyaman dan sungkan untuk berbicara dengan orang yang baru saja ku kenal, tetapi beda lagi dengan orang yang sudah dekat dengan ku, aku bisa menjadi orang yang begitu jahil dan bahkan sedikit menyebalkan.

Memulai Kuliah Kerja Nyata bagiku ialah bagaikan sedang melangkah ke dunia baru yang belum pernah ku alami sebelumnya. Kebetulan di KKN ini aku terdaftar di kelompok 156 yang diberi nama dengan Samatara (satu lima enam setara), di kelompok ini aku hanya mengenal satu nama yaitu Nadhilah Khairina Pulungan, ia adalah temanku di suatu komunitas luar kampus. Dan nama-nama lainnya terdengar asing bagiku, yang aku ketahui dari mereka hanyalah, mereka satu universitas dengan ku, begitu pula dengan desa yang akan aku abdikan selama satu bulan, yang ku ketahui hanyalah namanya yaitu Desa Mauk Barat Kabupaten Tangerang. Orang baru dan tempat baru tentunya akan membawa pengalaman dan warna baru dalam hidup. Dan aku sangat menantikan momen-momen apa saja yang nantinya akan aku alami di KKN.

Mungkin namanya terdengar sangat biasa yaitu "KKN-Reguler" tetapi siapa sangka setelah KKN aku membawa begitu banyak ilmu dan pengalaman yang luas biasa. KKN bagiku adalah perjalanan yang penuh dengan cerita, canda, tawa, sedih dan haru. KKN juga merupakan agen perubahan, disinilah saatnya aku dan teman-teman ku membangun dan memajukan desa serta sumber daya yang ada didalamnya. Dengan ini aku juga berharap agar mampu menerapkan segala ilmu yang ku punya untuk

desa, tetapi pada kenyataannya akulah yang mendapatkan jauh lebih banyak ilmu dan pelajaran hidup dari apa yang aku berikan untuk desa ini.

Program-program kerja yang dilakukan oleh kelompok KKN Samatara memberikan banyak Pelajaran dan pengetahuan-pengetahuan baru bagi diri ku. Salah satunya ialah program sosialisasi perkuliahan di SMKN 5 Tangerang. Pada saat itu, aku dan teman-teman KKN ku mengadakan sosialisasi perkuliahan dengan bahasan serba-serbi perkuliahan dan peluang beasiswa: jalur masuk kuliah, organisasi dan UKM yang ada dikampus serta beasiswa-beasiswa yang bisa didapatkan saat masuk kuliah, dimana kami yang menjadi narasumber atau pembicara dalam kegiatan proker ini. Dari kegiatan ini aku dilatih untuk mempunyai kemampuan *public sepeaking* yang bagus, dan belajar untuk menjadi seorang pembicara yang baik. Aku juga baru menyadari bahwa menjadi pembicara tidaklah mudah apalagi di depan banyak orang, tanggung jawab yang begitu besar pula karena harus memastikan bahwa ilmu yang disampaikan harus dapat dimengerti dan dipahami.

Banyak pembelajaran yang aku dapatkan selama menjalani KKN ini. Mulai dari kehidupan yang sederhana, lingkungan sosial yang bersahaja, budaya atau kebiasaan yang sangat kental, aparat desa yang selalu mendukung setiap kegiatan, warga desa yang ramah, anak-anak desa menggemaskan, murid-murid yang antusias saat belajar, guru-guru yang peduli, pemuda-pemudi yang sangat baik serta teman-teman KKN yang sangat menginspirasi.

Oleh: Yajid Makhroja

Saya Yajid Makhroja Mahasiswa UIN Jakarta Jurusan Pendidikan Sosial sekaligus Anggota KKN 156 Samatara ingin memaparkan Epilog terkait KKN yang dilaksanakan 1 Bulan penuh.

Alhamdulillah saya bisa dipertemukan dengan Teman teman dari kelompok 156 lainnya dari berbagai jurusan dimana dengan itu saya bisa memperluas lagi relasi sebagai teman 1 Kampus di UIN Jakarta. Saya senang bisa berjuang bersama di KKN ini bersama Kelompok 156 Samatara lainnya.

Hal Luar biasa yang saya dapatkan dari KKN yakni bisa meningkatkan kemampuan sosialisasi saya dimana didalam KKN itu pasti terdapat aktivitas yang berkaitan dengan masyarakat, seperti kerja bakti, mengajar dll nya. Dan juga saya sangat senang bisa berkenalan dengan Anggota Anak Karang Taruna, Masyarakat, serta Anak anak dari Desa Cinamprak lainnya. Tidak lupa juga saya sangat senang mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi kepada masyarakat seperti menjadi pengajar Anak PAUD dan anak SD dimana dengan itu saya bisa meningkatkan kemampuan komunikasi mengajar sekaligus membagikan Ilmu ilmu bermanfaat kepada anak anak untuk menjadi lebih pintar. Tidak hanya pelajaran, hal yang saya ajarkan yakni tentang Adab yang tidak kalah penting dari ilmu. Hal yang saya sangat sukai lainnya yaitu saya sering diajak bermain oleh anak anak walaupun notabene nya saya dan mereka jauh secara umur namun saya sangat menghargai ajakan mereka karena dengan itu saya harap bisa membuat mereka dan masyarakat senang karena saya bisa berbaur dengan anak anak di desa tersebut. Anak anak tersebut selalu terlihat tulus, ceria dan antusias untuk mengajak bermain kepada saya ataupun kepada anggota KKN 156 lainnya. Saya sangat berkesan juga bisa berkenalan dengan Anggota Karang Taruna karena mereka itu orang-orang yang sopan dan baik. Dengan saya bisa berkenalan dengan mereka saya sewaktu-waktu bisa menjalin silaturahmi dikala KKN sudah selesai dan kembali bertemu dan berkumpul. Dan juga tidak lupa dengan anggota KKN 156 saya sangat berterimakasih Karena bisa berkenalan dengan kalian sekaligus bisa saling membantu satu sama lain.

Inti dari itu semua yaitu saya sangat senang sekali bisa mengikuti kegiatan KKN yang sangat seru dan juga mengesankan bagi saya karena bisa meningkatkan kemampuan komunikasi saya, kepedulian terhadap lingkungan, sopan santun dan juga adaptasi dengan lingkungan khususnya adat dimasyarakat baru. Dan juga tidak lupa semua hal itu pasti akan menjadi memori memori yang tak terlupakan bagi saya karena banyak sekali hal yang sangat berharga, menyenangkan dan mengesankan.

Harapan saya yaitu semoga bisa selalu menjalin silaturahmi baik dari Anggota KKN ataupun Masyarakat di Desa Cinamprak.

**BAGIAN KETIGA:
DOKUMEN PENYERTA**

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muhsin, Laila Nafisah, dan Yuni Siswanti. 2018. *Participatory Rural Appraisal (PRA) for Corporate Social Responsibility (CSR)*. Cetakan Pertama Yogyakarta: Deepublish
- Rina Nuryati dkk. 2020. *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt)*. Jurnal Agristan 2, no. 1
- Tri Mardiana, A Y N Warsiki, dan Suchayo Heriningsih. "Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa Dengan Metode Rra Dan Pra,"
- Andi Haris. 2014. "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media". JUPITER. Vol. 13, No. 2
- Drs Boediman Hardjomarsono. 2014. "Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial," Universitas Terbuka
- Isbandi Rukminto Adi. 2018. *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Wahyu Gunawan dan Budi Sutrisno. 2021. "Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat," Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat 2, no. 2

BIOGRAFI SINGKAT

1. Ade Irmayanti – Komunikasi dan Penyiaran Islam – FIDKOM



Mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang komunikasi dan broadcasting. Selain itu ia juga memiliki keterampilan di bidang fotografi dan berkreasi dengan barang bekas.

2. Alyaa Mega Prameswati – Ilmu Alquran dan Tafsir – FU



Mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang keagamaan terutama dalam mengajar qiro'ati. Ia juga memiliki kemampuan dalam baris berbaris atau paskibra.

3. Aniq Akmal Alfaraouq – Manajemen – FEB



Mahasiswa jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki kemampuan dalam mengatur initerary atau menyusun laporan keuangan.

4. Anjali Putri Darmanti – Akuntansi – FEB



Mahasiswi jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik dalam hal perpajakan. Selain itu, ia memiliki bakat dalam dunia kuliner seperti memasak dan memiliki ketertarikan di bidang olahraga.

5. Asyraf Najdi Mauludi – Ilmu Hukum – FSH



Mahasiswa jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Hukum. Ia juga memiliki kemampuan dalam bernegosiasi, dan memiliki keahlian di bidang kuliner seperti memasak.

6. Balya Mikaela Rahmah – Sastra Inggris – FAH



Mahasiswi jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora memiliki kompetensi akademik dalam bidang penerjemahan teks bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan sebaliknya, ia juga memiliki kemampuan dalam menguasai bahasa Inggris dan memiliki keahlian di bidang kuliner seperti memasak

7. Fairuzsava Firyal Fazza – Kimia – FST



Mahasiswi jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik dalam hal kimia dan ia memiliki ketertarikan pada bidang kesenian yaitu tari saman serta tertarik mengikuti kegiatan sosial.

8. Fajrotussyifa – Pendidikan Bahasa Inggris – FITK



Mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kemampuan dalam menguasai bahasa Inggris. Ia juga memiliki kemampuan dalam bidang seni yaitu menyanyi dan bermain gitar.

9. Fatwa Az'Zumar – Dirasat Islamiyah – FDI



Mahasiswa jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi di bidang Keagamaan Islam dan berbahasa Arab, serta memiliki kemampuan dalam bidang desain visual.

10. Hilal Achievanov – Perbandingan Mazhab – FSH



Mahasiswa jurusan Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah dan Hukum memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan dan keislaman. Ia juga memiliki kemampuan dan ketertarikan di bidang olahraga.

11. Muhammad Iqbal Husein – Ilmu Alquran dan Tafsir – FU



Mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang keagamaan, ia juga memiliki kemampuan di bidang seni yaitu bermain gitar dan bernyanyi ia juga memiliki ketertarikan di bidang olahraga yaitu badminton dan volly.

12. Muhammad Subhan – Bahasa dan Sastra Arab – FAH



Mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi dalam hal kebahasaan dan kesastraan Arab dan cukup menguasai bahasa Arab. Ia juga memiliki kemampuan dalam bidang keagamaan seperti mengajar mengaji.

13. Muhammad Willy Wijaya – Sistem Informasi – FST



Mahasiswa jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang teknologi komputer, selain itu ia juga memiliki kemampuan mengajar dan public speaking.

14. Nadhilah Khairina Pulungan – Pendidikan Bahasa Arab – FITK



Mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi dalam menguasai bahasa Arab. Ia juga memiliki kemampuan mengajar dan memiliki ketertarikan di bidang olahraga yaitu badminton.

15. Nurul Agustika – Tarjamah – FAH



Mahasiswi jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi di bidang seni yaitu make up dan memiliki ketertarikan di bidang olahraga.

16. Raihana Attaya Salsabila – Manajemen Pendidikan – FITK



Mahasiswi jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan memiliki kompetensi di kompetensi akademik di bidang pendidikan terutama dengan anak seusia sekolah dasar seperti mengajar.

17. Resa Agustina – Matematika – FST



Mahasiswi jurusan Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi memiliki kompetensi di bidang matematika. Ia memiliki kemampuan di bidang mengajar dan komunikasi. Selain itu ia juga memiliki keterampilan di bidang seni rupa.

18. Rizqoh Thoyyibbah – Ekonomi Syariah – FEB



Mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang hitung menghitung dan memiliki ketertarikan di dunia kuliner yaitu memasak.

19. Siti Davina Felicia Althaf – Ilmu Hubungan Internasional – FISIP



Mahasiswi jurusan Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki ketertarikan dalam pembahasan politik luar negeri dan situasi internasional, ia juga memiliki kemampuan dalam bidang kesenian seperti kerajinan tangan dan menyukai olahraga badminton.

20. Sri Gusti Wahyuni – Pendidikan Agama Islam – FITK



Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan keagamaan seperti mengajar mengaji, ia juga memiliki kemampuan kompetensi di bidang desain terutama dalam mengoperasikan aplikasi canva.

21. Yajid Makhroja – Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – FITK



Mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi di bidang pengetahuan sosial dan memiliki kemampuan mengajar dan mudah bersosialisasi.

LAMPIRAN











1. Ibu RT

“Alhamdulillah sedikit terhibur, banyak kemajuan, banyak aktivitas anak-anak pada senang banyak kegiatan. Banyak hal positifnya. Banyak mengadakan perlombaan 17-an Agustus serta memeriahkan suasana 17-an. Dan semoga sukses, lancar ujiannya yang bisa lebih bermanfaat lagi untuk banyak orang”

2. Ibu Encum

“Kesan: Terhibur dengan kedatangan mahasiswa KKN dan memberikan kemajuan bagi Desa Mauk Barat, anak-anak merasa seru karena ada kaka-kaka KKN, banyak pengajaran yang diberikan kepada anak-anak desa sehingga tidak terlalu banyak bermain. Dan sangat menyatu dengan warga dan anggota karang taruna”

3. Ibu Enung

“Kesan: Sangat bagus, memberikan banyak perubahan untuk desa, serta banyak mengadakan berbagai kegiatan seperti penggarapan film pendek, acara perlombaan 17-an Agustus. Anak-anak dari mahasiswa nya juga baik-baik, ramah-ramah dan sopan-sopan. Pesan: Mudah-mudahan adek-adek mahasiswa sukses dan dapat bermanfaat bagi masyarakat”